PENGARUH PENDAPATAN, PENGETAHUAN, DAN JANGKA WAKTU TERHADAP KEPUTUSAN NASABAH MENGAMBIL PEMBIAYAAN DI PT. BPRS ADECO LANGSA

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)

OLEH:

MEUTIA SYAHVINDRA
NIM: 4012020079

PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) LANGSA
TAHUN 2024 M/ 1445 H

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING

PENGARUH PENDAPATAN, PENGETAHUAN, DAN JANGKA WAKTU TERHADAP KEPUTUSAN NASABAH MENGAMBIL PEMBIAYAAN DI PT. BPRS ADECO LANGSA

Oleh:

Meutia Syahvindra

NIM. 4012020079

Langsa, 9 Juli 2024

Pembimbing I	Pembimbing II
Dr. Abdul Hamid, M.A.	**Juli Dwina Puspita Sari, S.E., Mbus (ADV).**
NIP. 19730731 200801 1 007	**NIP. 19870706 201903 2 012**

Mengetahui,
Ketua Prodi Perbankan Syariah

Zefri Maulana, M.Si.
NIP. 19861001 201903 1 006

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi berjudul **"Pengaruh Pendapatan, Pengetahuan, dan Jangka Waktu Terhadap Keputusan Nasabah Mengambil Pembiayaan di PT. BPRS Adeco Langsa"** an. Meutia Syahvindra, NIM 4012020079 Program Studi Perbankan Syariah telah dimunaqasyahkan dalam Sidang Munaqasyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Langsa pada tanggal 30 Juli 2024. Skripsi ini telah diterima dan memenuhi syarat memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (SE) pada Program Studi Perbankan Syariah.

Langsa, 13 Agustus 2024
Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi
Program Studi Perbankan Syariah IAIN Langsa

Ketua / Penguji I	Sekretaris / Penguji II
Nanda Safarida, M.E.	**Juli Dwina Puspita Sari, S.E., Mbus (ADV).**
NIP. 19831112 201903 2 005	**NIP. 19870706 201903 2 012**
Penguji III / Anggota	Penguji IV / Anggota
Alfian, M.E.	**Anis Kurlillah,S.HI, M.Sh**
NIP. 19920616 202012 1009	**NIP. 19880325 202203 1 001**

Mengetahui
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Langsa

Dr. Muhammad Amin, M.A.
NIP. 19820205 200710 1 001

SURAT PERNYATAAN ANTI PLAGIARISME

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama	: Meutia Syahvindra
Tempat, Tanggal Lahir	: Langsa, 22 April 2000
NIM	: 4012020079
Alamat	: Dusun Giat, Jl. Serasi, No. DS 15, Desa Sidodadi, Kec. Langsa Lama, Kode Pos 24411.

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul **"Pengaruh Pendapatan, Pengetahuan, dan Jangka Waktu Terhadap Keputusan Nasabah Mengambil Pembiayaan di PT. BPRS Adeco Langsa"** adalah benar hasil karya sendiri dan original sifatnya. Apabila dikemudian hari ternyata/ terbukti hasil plagiat karya orang lain, maka akan dibatalkan dan saya siap menerima sanksi akademik sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Langsa, 9 Juli 2024

Yang membuat pernyataan



Meutia Syahvindra

NIM. 4012020079

TRANSLITERASI

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lain lagi dengan huruf dan tanda sekaligus. Di bawah ini daftar huruf Arab itu dan transliterasinya dengan huruf latin :

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak Dilambangkan	Tidak Dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	Ṡ	Es (dengan titik diatas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	Ḥ	Ha (dengan titik dibawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ż	Zet (dengan titik diatas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan Ye
ص	Sad	Ṣ	Es (dengan titik dibawah)
ض	Dad	Ḍ	De (dengan titik dibawah)
ط	Ta	Ṭ	Te (dengan titik dibaah)
ظ	Za	Ẓ	Zet (dengan titik dibawah)
ع	‘Ain	‘	Koma terbalik (diatas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	’	Apostrop
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
ـَ	Fathah	A	A
ـِ	KasrahI	I	I
ـُ	Dammah	U	U

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Gabungan Huruf	Nama
ـَيْ	fathah dan ya	Ai	a dan i
ـَوْ	fathah dan wau	Au	a dan u

Contoh:

Kataba	=	كَتَبَ
Fa'ala	=	فَعَلَ
Żakira	=	ذُكِرَ
Yażhabu	=	يَذْهَبُ
Suila	=	سُئِلَ
Kaifa	=	كَيْفَ
Haula	=	هَوْلَ

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan Harakat	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
ـَا / ـَى	fathah dan alif	Ā	A dan garis di atas
ـِيْ	kasrah dan ya	Ī	I dan garis di atas
ـُوْ	dammah dan wau	Ū	U dan garis di atas

Contoh:

Qāla	=	قَالَ
Ramā	=	رَمَى
Qīla	=	قِيْلَ
Yaqūlu	=	يَقُوْلُ

4. Ta Marbutah

Transliterasi ta marbutah ada dua:

a. Ta marbutah hidup

Ta marbutah yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasrah dan dammah, transliterasinya adalah /t/.

b. Ta marbutah mati

Ta marbutah yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah /h/.

c. Kalau pada kata yang terakhir dengan ta marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang **al** serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta marbutah itu ditransliterasikan dengan **ha (h).**
Contoh:

Rauḍah al-Aṭfal	**=**	رَوْضَةُ الأَطْفَالَ
Rauḍhatul aṭfal		
al-Madīnah al-Munawwarah	=	المَدِيْنَةُ المُنَوَّرَةُ
al-Madīnatul-Munawwarah		
Ṭalḥah	=	طَلحَة

5. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

Rabbana	=	رَبَّنَا
Nazzala	=	نَزَّلَ
al-Birr	=	البِرُّ
al-Ḥajj	=	الَحجُّ
Nu’imma	=	نُعِمَّ

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah dan kata sandang yang diikuti huruf qamariah.

a. Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah
Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /ل/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

b. Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah.
Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah ditransliterasikan sesuai aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.
Contoh:

ar-Rajulu	=	الرَّجُلُ
as-Sayyidatu	=	السَّيِّدَةُ
asy-Syamsu	=	اَلشَّمْسُ
al-Qalamu	=	القَلَمُ
al-Badī’u	=	البَدِيْعُ
al-Jalālu	=	الجَلاَلُ

7. Hamzah

Dinyatakan di depan bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrop. Namun, itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah itu terletak di awal kata, ia dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

Ta’khużūna	**=**	تَأْخُذُوْنَ
an-Nau’	**=**	النَّوْءُ

Syai'un	=	شَيْءٌ
Inna	=	إِنَّ
Umirtu	=	أُمِرْتُ
Akala	=	أَكَلَ

8. Penelitian Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim* maupun *harf* ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penelitiannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan sehingga dalam transliterasi, penelitian kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

وَإِنَّ اللهَ لَهُوَ خَيْرُالرَّازِقِينُ

Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn
Wa innallāha lahuwa khairurrāziqīn

فَأَوْفُوْا الكَيْلَ وَالمِيْزَانَ

Fa aufu al-kaila wa al-mīzān
Fa auful- kaila wa-mīzān

إِبْراهِيْمُ الخَلِيْلُ

Ibrāhīm al-Khalīl
Ibrāhīmul-Khalīl

بِسْمِ اللهِ مَجْرهَا وَمرسَاها

Bismillāhi majrehā wa mursāhā

وَللهِ عَلَى النَّاسِ حجُّ البَيْتِ مَنِ اسْتطاَعَ اِلَيْهِ سَبِيْلاً

Walillāhi 'alan-nāsi ḥijju al-baiti manistatā'a ilaihi sabīlā
Walillāhi 'alan-nāsi ḥijjul-baiti manistatā'a ilaihi sabīlā

9. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama dari itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

وَمَا مُحَمَّدٌ إِلاَّ رُسُوْلٌ

Wa mā Muhammadun illa rasūl

إِنَّ أَوَّلَ بَيْتٍ وُضِعَ لِلنَّاسِ لِلَّذِيْ بِبَكَّةَ مُبَارَكًا

Inna awwala baitin wudi'a linnāsi lallazī biBakkata mubārakan

شَهْرُ رَمَضَانَ الَّذِيْ أُنْزِلَ فِيْهِ الْقُرْآنُ

Syahru Ramadān al-lazī unzila fīh al-Qur'an
Syahru Ramadanal-lazī unzila fīhil-Qur'an

وَلَقَدْ رَآهُ بِالْأُفُقِ الْمُبِيْنِ

Wa laqad raāhu bi al-ufuq al-mubīn
Wa laqad raāhu bil-ufuqil-mubīn

الْحَمْدُ لِلهِ رَبِّ الْعَالَمِيْنَ

Alhamdu lillāhi rabb al-'ālamīn

Alhamdu lillāhi rabbil-‘ālamīn

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arab-nya memang lengkap demikian dan kalau penelitian itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harkat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.
Contoh:

نَصْرٌ مِنَ اللهِ وَفَتح قريب

Naṣrun minallāhi wa fatḥun qarīb

لِلهِ الْأَمْرُ جَمِيْعًا

Lillāhi al-amru jamī‘an
Lillāahil-amru jamī‘an

وَاللهُ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيْمٌ

Wallāhu bikulli syaiin ‘alīm

10. Tajwid

Bagi yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid.Karena itu peresmian pedoman transliterasi iniperlu disertai dengan pedoman tajwid.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah peneliti ucapkan puji dan syukur atas kehadirat Allah SWT, Yang Maha Kuasa karena kasih sayang dan karunia-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini yang sudah menjadi tugas dan tanggung jawab setiap mahasiswa diakhir perkuliahannya.

Shalawat dan salam kepada junjungan alam Nabi Muhammad saw, yang telah membawa umatnya dari alam jahiliyyah ke alam ilmu pengetahuan. Peneliti bersyukur kepada Allah SWT, yang telah memberikan hidayah-Nya, sehingga skripsi yang berjudul **"Pengaruh Pendapatan, Pengetahuan, dan Jangka Waktu Terhadap Keputusan Nasabah Mengambil Pembiayaan di PT. BPRS Adeco Langsa"** dapat terselesaikan dengan baik dan sesuai waktu yang telah ditentukan.

Peneliti menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini terselesaikan atas bantuan dan bimbingan dosen pembimbing skripsi saya. Oleh karena itu, peneliti mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada:

1. Ayahanda dan Ibunda tercinta, yang telah sangat berjasa dalam hal mendidik, membimbing, memotivasi dan mendoakan agar studi ini selesai hingga peneliti menjadi anak yang berguna bagi agama dan negara.
2. Bapak Rektor Institut Agama Islam Negeri Langsa yaitu Bapak Prof. Dr. Ismail Fahmi Arrauf Nasution, M.A.
3. Bapak Dr. Muhammad Amin, S.Th., MA., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dan para dosen yang telah mendidik peneliti sertaseluruh Civitas Akademik yang banyak membantu peneliti dalam memperoleh pendidikan tinggi hingga selesai.

4. Bapak Dr. Abdul Hamid, M.A., selaku Dosen pembimbing pertama dan Ibu Juli Dwina Puspita Sari, S.E., Mbus (ADV)., selaku dosen pembimbing kedua dalam penelitian skripsi ini yang telah meluangkan waktu untuk mengoreksi dan memberikan saran-saran selama penyusunan skripsi ini.
5. Seluruh teman-teman yang seluruh mensupport peneliti untuk semangat menyelesaikan penelitian ini, peneliti ucapkan terima kasih sebesar-besarnya karna dalam keadaan suka atau duka selalu berada di sisi peneliti dalam penyelesaian skripsi ini.
6. Dan pihak-pihak lain yang telah berjasa baik secara langsung maupun tidak langsung membantu dalam kelancaran penelitian skripsi ini.

Skripsi ini telah tersusun sedemikian rupa, namun kekurangan dan kejanggalan masih juga didapati. Maka peneliti mengharapkan kritikan dan saran dari semua pihak demi perbaikan dan penyempurnaan skripsi ini dimasa yang akan datang. Semoga skripsi ini akan besar manfaatnya bagi para pembaca, dengan harapan untuk dapat menigkatkan kualitas iman, islam dan ikhsan dalam mencapai ketaqwaan kepada Allah SWT. Amiin.

Langsa, 9 Juli 2024
Peneliti,

Meutia Syahvindra
NIM. 4012020079

ABSTRAK

Dalam mengambil pembiayaan *murabahah* di suatu BPRS, nasabah pasti akan selalu mempertimbangkan pendapatannya. Pendapatan nasabah sangat penting karena ini dapat menentukan kesanggupan nasabah dalam melakukan pembayaran angsuran. Selain pendapatan, dalam mengambil suatu pembiayaan di bank, nasabah dapat dipengaruhi oleh faktor lainnya seperti, pengetahuan nasabah terhadap suatu produk. Selain itu, faktor lainnya yang dapat mempengaruhi keputusan nasabah dalam mengambil pembiayaan adalah jangka waktu. Hal ini dikarenakan jangka waktu pembayaran pembiayaan berbeda-beda tergantung lama waktu yang disepakati antara nasabah dan pihak bank. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian pendapatan, pengetahuan, dan jangka waktu terhadap keputusan nasabah mengambil pembiayaan. Metode penelitian adalah jenis kuantitatif dengan pendekatan asosiatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh nasabah pembiayaan di PT. BPRS Adeco Langsa dengan sampel menggunakan rumus *limeshow* yang berjumlah 100 orang. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran angket melalui manual dan otomatis melalui *google form* dengan menggunakan 5 skala likert dan pengolahan data dilakukan melalui *IBM SPSS Statistics 23*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Variabel tertarik untuk melakukan penelitian pendapatan, pengetahuan, dan jangka waktu terhadap keputusan nasabah mengambil pembiayaan. (2) Variabel pengetahuan terhadap keputusan nasabah dalam mengambil pembiayaan di PT BPRS Adeco Langsa sebesar 0.000 < 0.05 dan t_{hitung} 5.697 > t_{tabel} 1.984. (3) Variabel jangka waktu terhadap keputusan nasabah dalam mengambil pembiayaan di PT BPRS Adeco Langsa sebesar 0.341 > 0.05 dan t_{hitung} 0.957 < t_{tabel} 1.984. (4) Variabel pendapatan, pengetahuan dan jangka waktu dapat disebut secara bersama-sama berpengaruh secara simultan terhadap variabel keputusan nasabah dalam mengambil pembiayaan di PT BPRS Adeco Langsa. Dengan hasil uji F_{hitung} 34.058 > F_{tabel} 2.696 dan Sig. 0.000 < 0.05. Besaran nilai R^2 adalah 51,6% dan sisanya 48,4% dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian ini.

Kata Kunci: Pembiayaan, Keputusan Nasabah, Pendapatan, Pengetahuan, Jangka Waktu.

ABSTRACT

When taking out murabahah financing at a BPRS, customers will always consider their income. Customer income is very important because it can determine the customer's ability to make installment payments. Apart from income, when taking out financing at a bank, customers can be influenced by other factors such as the customer's knowledge of a product. Apart from that, another factor that can influence a customer's decision to take out financing is the time period. This is because the financing payment period varies depending on the length of time agreed between the customer and the bank. Therefore, researchers are interested in conducting research on income, knowledge and time period on customers' decisions to take financing. The research method is quantitative with an associative approach. The population in this research is all financing customers at PT. BPRS Adeco Langsa with a sample using the limeshow formula of 100 people. The data collection technique was carried out by distributing questionnaires manually and automatically via Google Form using 5 Likert scales and data processing was carried out using IBM SPSS Statistics 23. The results of the research showed that: (1) Variables interested in conducting research on income, knowledge and time period on customer's decision to take financing. (2) The knowledge variable on customer decisions in taking financing at PT BPRS Adeco Langsa is 0.000 < 0.05 and tcount 5.697 > ttable 1.984. (3) The time period variable for the customer's decision to take financing at PT BPRS Adeco Langsa is 0.341 > 0.05 and tcount 0.957 < ttable 1.984. (4) The income, knowledge and term variables can be said to have a simultaneous influence on customer decision variables in taking financing at PT BPRS Adeco Langsa. With test results Fcount 34.058 > Ftable 2.696 and Sig. 0.000 < 0.05. The R2 value is 51.6% and the remaining 48.4% is influenced by other variables outside this research.

Keywords: *Financing, Customer Decisions, Income, Knowledge, Time Period.*

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN PENGESAHAN ..... **i**
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING ..... **ii**
SURAT PERNYATAAN ANTI PLAGIARISME ..... **iii**
TRANSLITERASI ..... **iv**
KATA PENGANTAR ..... **ix**
ABSTRAK ..... **xi**
ABSTRACT ..... **xii**
DAFTAR ISI ..... **xiii**
DAFTAR TABEL ..... **xvi**
DAFTAR GRAFIK ..... **xvii**

BAB I PENDAHULUAN **1**
1.1 Latar Belakang Masalah 1
1.2 Identifikasi Masalah 8
1.3 Batasan Masalah 8
1.4 Rumusan Masalah 9
1.5 Tujuan Penelitian 9
1.6 Manfaat Penelitian 10
1.7 Penjelasan Istilah 11
1.8 Sistematika Pembahasan 13

BAB II LANDASAN TEORI **15**
2.1 Keputusan Nasabah 15
2.1.1 Pengertian Keputusan Nasabah 15
2.1.2 Indikator Keputusan Nasabah 17
2.1.3 Faktor-Faktor yang dapat Mempengaruhi Keputusan Nasabah 17
2.2 Pendapatan 21
2.2.1 Pengertian Pendapatan 21
2.2.2 Indikator Pendapatan 23
2.2.3 Faktor-Faktor yang dapat Mempengaruhi Pendapatan 23
2.2.4 Hubungan Pendapatan Terhadap Keputusan Nasabah 26
2.3 Pengetahuan 27
2.3.1 Pengertian Pengetahuan 27
2.3.2 Indikator Pengetahuan 29
2.3.3 Faktor-Faktor yang dapat Mempengaruhi Pengetahuan 30
2.3.4 Hubungan Pengetahuan Terhadap Keputusan Nasabah 31

2.4 Jangka Waktu 33
2.4.1 Pengertian Jangka Waktu 33
2.4.2 Indikator Jangka Waktu 34
2.4.3 Faktor-Faktor yang dapat Mempengaruhi Jangka Waktu . 34
2.4.4 Hubungan Jangka Waktu Terhadap Keputusan Nasabah .. 36
2.5 Penelitian Terdahulu 38
2.6 Kerangka Pemikiran 44
2.7 Hipotesis Penelitian 44

BAB III METODE PENELITIAN 46
3.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian 46
3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian 46
3.3 Populasi dan Sampel 47
3.3.1 Populasi 47
3.3.2 Sampel 47
3.4 Sumber Data 48
3.5 Metode Pengumpulan Data 48
3.6 Definisi Operasional Variabel 49
3.7 Metode Analisis Data 51
3.7.1 Uji Validitas dan Reabilitas 51
3.7.2 Uji Asumsik Klasik 51
3.7.3 Analisis Regresi Berganda 52
3.7.4 Uji Hipotesis 53

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN 55
4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian 55
4.2 Karakteristik Responden 56
4.2.1 Jenis Kelamin Responden 56
4.2.2 Usia Responden 57
4.2.3 Pekerjaan 58
4.2.4 Jumlah Pendapatan 59
4.3 Tanggapan Responden 60
4.3.1 Tanggapan Responden Terhadap Variabel Keputusan Nasabah 60
4.3.2 Tanggapan Responden Terhadap Variabel Pendapatan 62
4.3.3 Tanggapan Responden Terhadap Variabel Pengetahuan .. 63
4.3.4 Tanggapan Responden Terhadap Variabel Jangka Waktu 65
4.4 Pengujian Instrumen Penelitian 66
4.4.1 Uji Validitas 66

4.4.2 Uji Reliabilitas 68
4.5 Uji Asumsi Klasik 69
4.5.1 Uji Normalitas 69
4.5.2 Uji Multikolinearitas 71
4.5.3 Uji Heteroskedastisitas 72
4.6 Uji Regresi Linear Berganda 72
4.7 Uji Hipotesis 74
4.7.1 Uji Koefisien Determinasi (R^2) 74
4.7.2 Uji Parsial (Uji-t) 75
4.7.3 Uji Simultan (Uji-F) 76
4.8 Pembahasan 77
4.8.1 Pengaruh Pendapatan Terhadap Keputusan Nasabah dalam Mengambil Pembiayaan di PT. BPRS Adeco Langsa 78
4.8.2 Pengaruh Pengetahuan terhadap Keputusan Nasabah Mengambil Pembiayaan di PT. BPRS Adeco Langsa 80
4.8.3 Pengaruh Jangka Waktu Terhadap Keputusan Nasabah Mengambil Pembiayaan di PT. BPRS Adeco Langsa 82

BAB V PENUTUP 84
5.1 Kesimpulan 84
5.2 Saran 85

DAFTAR PUSTAKA 86
LAMPIRAN I PEDOMAN KUESIONER 90
LAMPIRAN II TANGGAPAN RESPONDEN 95
LAMPIRAN III HASIL OLAH DATA *IBM SPSS STATISTICS 23* 107
LAMPIRAN IV DOKUMENTASI 121
LAMPIRAN V BIODATA PENULIS 126

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Realisasi Pembiayaan *Murabahah* di PT. BPRS Adeco Langsa 3
Tabel 2.1 Kajian Terdahulu.....38
Tabel 2.2 Kerangka Teori 44
Tabel 3.1 Definisi Operasional 49
Tabel 4.1 Jenis Kelamin Responden 56
Tabel 4.2 Usia Responden.....57
Tabel 4.3 Pekerjaan Responden 58
Tabel 4.4 Jumlah Pendapatan Responden.....59
Tabel 4.5 Tanggapan Responden Terhadap Variabel Keputusan Nasabah 60
Tabel 4.6 Tanggapan Responden Terhadap Variabel Pendapatan.....62
Tabel 4.7 Tanggapan Responden Terhadap Variabel Pengetahuan.....63
Tabel 4.8 Tanggapan Responden Terhadap Variabel Jangka Waktu 65
Tabel 4.9 Hasil Uji Validitas Kuesioner Variabel Keputusan Nasabah.....67
Tabel 4.10 Hasil Uji Validitas Kuesioner Variabel Pendapatan.....67
Tabel 4.11 Hasil Uji Validitas Kuesioner Variabel Pengetahuan.....67
Tabel 4.12 Hasil Uji Validitas Kuesioner Variabel Jangka Waktu.....68
Tabel 4.13 Uji Reliabilitas 69
Tabel 4.14 Uji Multikolinearitas.....71
Tabel 4.15 Uji Regresi Linear Berganda.....73
Tabel 4.16 Hasil Persamaan Uji Regresi Linear Berganda.....73
Tabel 4.17 Uji Koefisien Determinasi (R^2) 74
Tabel 4.18 Uji Parsial (Uji-t) 75
Tabel 4.19 Uji Simultan (Uji-F).....76

DAFTAR GRAFIK

Grafik 4.1 Histogram.....70
Grafik 4.2 Normal *Probability Plot*.....70
Grafik 4.3 Uji Heteroskedastisitas..... 72

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Regulasi mengenai bank Syariah di Indonesia, berdasarkan pada UU No. 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah. Bank Syariah adalah bank yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah dan menurut jenisnya terdiri atas Bank Umum Syariah (BUS), Unit Usaha Syariah (UUS), dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS).[1]

Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) adalah bank syariah yang dalam kegiatannya tidak memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran. Bentuk hukum BPRS adalah perseroan terbatas. BPRS hanya boleh dimiliki oleh WNI dan/atau badan hukum Indonesia, pemerintah daerah, atau kemitraan antara WNI atau badan hukum Indonesia dengan pemerintah daerah.[2]

BPRS dapat membantu masyarakat kecil atau masyarakat yang ekonominya terbatas, dengan segala produk yang dimiliki BPRS sesuai dengan kebutuhan masyarakat tersebut. Masyarakat dapat melakukan pembiayaan bagi yang membutuhkan dana. Bagi masyarakat yang memiliki kemauan bekerja namun tidak memiliki dana dapat melakukan pembiayaan produktif. Namun masyarakat yang membutuhkan sesuatu untuk dikonsumsi maka masyarakat dapat melakukan pembiayaan konsumtif. Pembiayaan konsumtif adalah pembiayaan yang diberikan untuk pembelian ataupun pengadaan barang tertentu yang tidak digunakan untuk

[1] M. Ragil Mishra, *Manajemen Perbankan Syariah,* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2022), h. 7.

[2] M. Ragil Mishra, *Manajemen Perbankan Syariah…,* h. 8.

tujuan usaha. Pembiayaan konsumtif diperlukan oleh pengguna dana untuk memenuhi kebutuhan tersebut.[3]

BPRS tersebar luas di seluruh wilayah Indonesia. Dalam penelitian ini, dilakukan pada PT. BPRS Adeco (Alumni Dena Upakara dan Don Bosco) Langsa yang mulai beroperasi sejak pada tanggal 9 Agustus 2009. PT. BPRS Adeco Langsa berkomitmen untuk memanfaatkan seluruh peluang yang ada untuk pembiayaan bagi UMKM dan masyarakat berekonomi lemah, dengan kehati-hatian serta mempertimbangkan berbagai resikonya. Penyaluran pembiayaan dengan sistem jemput bola kepada para nasabah, dari KabupatenAceh Tamiang, Kota Langsa, Aceh Timur, dan Panton Labu (perbatasan Aceh Utara). PT. BPRS Adeco Langsa meluncurkan layanan Pembiayaan Syariah yang memberikan solusi keuangan yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah kepada nasabah. Pembiayaan Syariah ini dirancang untuk memenuhi kebutuhan dana bagi individu dan bisnis yang ingin menghindari riba (bunga) dan mengikuti prinsip keuangan Islam.[4]

Seiring dengan meningkatnya pertumbuhan ekonomi, PT. BPRS Adeco Langsa saat ini sudah berkembang dengan tetap berusaha untuk meningkatkan pangsa pasarnya. Salah satu produk yang ditawarkan PT. BPRS Adeco Langsa diantaranya adalah produk pembiayaan modal usaha yaitu pembiayaan *murabahah*. Pembiayaan *murabahah* merupakan sebuah akad jual beli barang dengan harga jual sebesar biaya perolehan yang ditambah keuntungan atau margin yang disepakati

---

[3] Suharto Zulkifli, *Panduan Praktis Transaksi Perbankan Syariah*, (Jakarta: Zikrul Hakim, 2014), h. 61.

[4] BPR Syariah Adeco, "Pembiayaan Syariah", diakses melalui https://bprsadeco.com/berita/layanan/pembiayaan-syariah, pada tanggal 7 Mei 2024, pukul 08:19 WIB.

dan penjual harus mengungkapkan biaya perolehan barang tersebut kepada pembeli.[5] Transaksi *murabahah* tidak harus berbentuk pembayaran tangguh (pembiayaan), melainkan dapat pula berbentuk tunai setelah menerima barang, ditangguhkan dengan mencicil setelah menerima barang, ataupun ditangguhkan dengan membayar sekaligus dikemudian hari.[6] Pembiayaan *murabahah* yang di salurkan oleh PT. BPRS Adeco Langsa cukup tinggi, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1. 1
Realisasi Pembiayaan *Murabahah* di PT. BPRS Adeco Langsa

Tahun	Triwulan		
	Maret	**Juni**	**September**
2023	96.541.953	99.904.414	106.111.492
2022	89.834.784	90.675.934	92.505.737
2021	72.500.209	78.314.497	82.061.947
2020	50.217.493	55.621.171	62.706.805

Sumber: OJK, Laporan Keuangan Perbankan

Dari tabel 1.1, diketahui bahwa realisasi pembiayaan *murabahah* di PT. BPRS Adeco Langsa terus meningkat di setiap tahunnya. Pada Maret 2020, realisasi pembiayaan berjumlah 50.217.493, kemudian pada Juni 2020 meningkat menjadi 55.621.171 dan pada September 2020 terus meningkat menjadi 62.706.805. Selain itu, pada Maret 2021 juga terjadi peningkatan dari tahun sebelumnya yang berjumlah 55.621.171. Pada Juni 2021 berjumlah 78.314.497 dan pada September 2021 terus meningkat menjadi 82.061.947. Peningkatan terus terjadi disetiap tahunnya. Maret 2022 realisasi pembiayaan berjumlah 89.834.784, Juni 2022

[5] Helmi Karim, *Fiqih Muamalah*, Cet. II, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2017), h. 98.
[6] Surayyah Fadhillah, "Pembiayaan Murabahah pada Perbankan Syariah", dalam *Jurnal At-Tasawuth.* Vol. 8. No. 2. September 2019, h. 138.

berjumlah 90.675.934 dan pada September 2022 terus meningkat menjadi 92.505.737. Pada Maret 2023 realisasi pembiayaan *murabahah* berjumlah 96.541.953, kemudian Juni 2023 berjumlah 96.541.953 dan dan pada September 2023 terus meningkat menjadi 106.111.492.[7]

Dalam mengambil pembiayaan *murabahah* di suatu BPRS, nasabah pasti akan selalu mempertimbangkan pendapatannya. Pendapatan nasabah sangat penting karena ini dapat menentukan kesanggupan nasabah dalam melakukan pembayaran angsuran. Selain itu, nasabah juga mempertimbangkan margin keuntungan yang ditetapkan oleh suatu BPRS. Calon nasabah pembiayaan akan membandingkan bank syariah dan bank konvensional dengan melihat besarnya margin keuntungan di bank syariah dan besarnya bunga di bank konvensional.[8]

Hal ini juga terjadi di PT. BPRS Adeco Langsa. Hasil wawancara peneliti dengan Susi sebagai nasabah pembiayaan di PT. BPRS Adeco Langsa yang mengatakan bahwa:

> "Iya karna saya cuma pedagang grosiran, jelas dong saya mikir gimana ya, sanggup gak ya bayar angsuran bulanannya. Karna secara gak langsung pendapatan pedagang itu gak setiap bulan sama, kadang naik kadang turun. Terus saya itung-itung juga tu jumlah pembayarannya kalau di totalin berapa, jadi biar tau berapa marginnya. Karna posisi juga lagi butuh modal, yaudah saya berusaha menyanggupi untuk pembiayaan di Adeco".[9]

Hasil wawancara juga di dukung oleh penelitian Rahma, yang menyatakan bahwa pendapatan nasabah sangat berpengaruh bagi nasabah dalam mengambil

---

[7] OJK, "Laporan Publikasi Keuangan", diakses melalui https://ojk.go.id/id/kanal/perbankan/data-dan-statistik/laporan-keuangan-perbankan/default.aspx, pada tanggal 8 Mei 2024, pukul 10:11 WIB.

[8] Syahriyah Semaun & Warda Bachtiar, "Analisis Perbandingan Penentuan Profit Margin pada Bank Syariah dan Bunga pada Bank Konvensional", dalam *Jurnal Hukum Diktum*, Vol. 13, No. 2, Juli 2015, h. 167.

[9] Susi, Nasabah Pembiayaan di PT. BPRS Adeco Langsa, *Wawancara*, 17 Mei 2024.

keputusan untuk melakukan pembiayaan. Hal ini dikarenakan semakin tinggi pendapatan seseorang, maka semakin kecil risiko untuk terjadinya gagal bayar dalam melakukan suatu pembiayaan. Untuk mengambil pembiayaan di bank syariah, nasabah harus mengetahui seberapa besar kesanggupannya dalam memenuhi kewajiban selama proses pembiayaan itu terjadi agar menghindari terjadinya gagal bayar dalam proses pembayaran suatu pembiayaan.[10]

Selain pendapatan, dalam mengambil suatu pembiayaan di bank, nasabah dapat dipengaruhi oleh faktor lainnya seperti, pengetahuan nasabah terhadap suatu produk. Pengetahuan merupakan pengalaman aktual yang tersimpan dalam kesadaran manusia. Pengetahuan adalah informasi, informasi bisa didapat melalui berbagai media seperti iklan pada majalah, televisi, Koran, radio, pamphlet bahkan bisa juga melalui pengalaman seseorang. Pengetahuan sangat penting sebagai referensi utama bagi masyarakat dalam menimbulkan minat membeli atau menggunakan suatu produk, termasuk di dalamnya produk perbankan Syariah.[11]

Saat ini, terdapat banyak calon nasabah yang belum mengetahui produk yang ditawarkan oleh bank syariah secara rinci karena pemahaman yang kurang tentang bank syariah. Karyawan bank syariah harus memberikan penjelasan yang mudah dipahami oleh masyarakat karena banyak istilah dalam bank syariah yang tidak diketahui calon nasabah.[12]

---

[10] Yorica Rahma, Skripsi: "Pengaruh Pengetahuan Nasabah, Pendapatan Nasabah, dan Margin Keuntungan Terhadap Keputusan Pengambilan Pembiayaan Murabahah Pada BCA Syariah", Jurusan Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2020, h. 82.

[11] Amsal Bakhtiar, *Filsafat Ilmu* (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2017), h. 84.

[12] Krisna Nugraha, et.al, *Consumer Blocking Effect pada Calon Nasabah Bank Syariah di Indonesia,* (Bandung: Indonesia Emas Group, 2023), h. 27.

Hal ini di buktikan dari hasil wawancara peneliti dengan Rahmad sebagai nasabah pembiayaan di PT. BPRS Adeco Langsa yang mengatakan bahwa:

> "Pas ngajuin pembiayaan, itukan ada di jelasin langkah dan aturannya sama stafnya. Duh agak bingung sih awalnya, karna udah pakai kata-kata akad. Terus dijelasin lagi sama stafnya kalau disana pakainya akad entah apa namanya saya lupa. Pokoknya saya baru dengar namanya. Syukur stafnya sabar jelasin semua langkah dan aturan sama saya sampai saya paham, kalau gak, gak mau saya ambil dana disana, karna agak ribet kalau gak paham alurnya kayak saya".[13]

Selain itu, penelitian Asep juga mendukung pernyataan wawancara diatas yang menyatakan bahwa pengetahuan (*knowledge*) berpengaruh positif terhadap keputusan nasabah dalam mengambil pembiayaan. Pengetahuan nasabah merupakan faktor yang penting dalam mempengaruhi nasabah dalam mengambil keputusan untuk melakukan pembiayaan. Semakin luas pengetahuan nasabah tentang bank syariah, maka keputusan nasabah untuk melakukan pembiayaan murabahah akan semakin meningkat. Untuk mengambil pembiayaan di bank syariah, nasabah harus mengetahui sifat dan karakteristik produk pembiayaan dan lembaga perbankan yang akan menyalurkan pembiayaan tersebut.[14]

Selain itu, faktor lainnya yang dapat mempengaruhi keputusan nasabah dalam mengambil pembiayaan adalah jangka waktu. Hal ini dikarenakan jangka waktu pembayaran pembiayaan berbeda-beda tergantung lama waktu yang disepakati antara nasabah dan pihak bank. Namun pada umumnya pinjaman/ atau pembiayaan berjalan antara bulanan dan tahunan. Hal tersebut mengacu pada

---

[13] Rahmad, Nasabah Pembiayaan di PT. BPRS Adeco Langsa, *Wawancara*, 17 Mei 2024.

[14] Asep Kurniawana, Yuri Hapsari & Icih, "Pengaruh Pengetahuan (*Knowledge*), Keyakinan (*Confidence*), Keterampilan (*Skill*) dan Religiusitas Intrinsik tentang Perbankan Syariah terhadap Keputusan Pengambilan Pembiayaan", dalam *Jurnal Akuntansi dan Governance Andalas*, Vol. 2, No. 1, 2020, h. 41.

besarnya pinjaman, waktu pengembalian dana yang disepakati kedua bela pihak (antara peminjam dan pihak bank).[15]

Berdasarkan pada Undang-Undang Perbankan Syariah 2009, menyatakan bahwa nasabah wajib membayar angsuran atas fasilitas pembiayaan setiap bulannya sebagaimana jika persetujuan kedua belah pihak jangka waktu pembayaran dilakukan bulanan. Dalam hal pembayaran fasilitas pembiayaan jaruh bukan hari kerja bank dimana pembayaran harus dilaksanakan, maka nasabah berjanji dan dengan ini mengikatkan diri untuk menyediakan dana atau melakukan pembayaran yang telah menjadi kewajibannya dilakukan pada tanggal sebelumnya yang merupakan hari kerja bank.[16]

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan Nanda sebagai nasabah pembiayaan di PT. BPRS Adeco Langsa yang mengatakan bahwa:

> "Saya udah 2x ngambil pembiayaan di Adeco. Sistemnya gini, makin cepat bayar, makin kecil marginnya, gitu juga sebaliknya. Jatuh temponya kan setiap tanggal 10, jadi lumayan berat juga sih sebenarnya karna tanggal muda. Biasa di tanggal muda itu banyak kali pengeluaran keluarga. Yang disini kalau gak dibayar tepat waktu, dah jelek akun kita. Kebutuhan juga kalau gak dipenuhi juga gak bisa. Tapi ya gimana lah namanya juga tanggung jawab. Memang sih enak ambil yang jangka waktu lama jadi pembayaran bulanannya kecil. Tapi saya rasa makin lama dibayar makin berat, gak sanggup saya. Makanya saya selalu ambil jangka waktu 1 tahun. Ya walaupun angsuran bulanannya lumayan, yang penting cepat selesai, gak jadi pikiran".[17]

Hal ini juga dibuktikan dengan penelitian Andi, yang menyatakan bahwa jangka waktu memiliki pengaruh secara positif dan signifikan terhadap keputusan

---

[15] Krisna Nugraha, et.al, *Consumer Blocking Effect pada Calon Nasabah Bank Syariah di Indonesia…,* h. 33.

[16] Muhammad Kurniawan, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah (Teori dan Aplikasi*, (Jakarta: Penerbit Adab, 2021), h. 67.

[17] Nanda, Nasabah Pembiayaan di PT. BPRS Adeco Langsa, *Wawancara*, 17 Mei 2024.

nasabah mengambil pembiayaan.[18] Hal ini dikarenakan tingkat margin yang ditetapkan sangat tergantung dengan besarnya jumlah dan jangka waktu pembayaran yang akan diberikan oleh pihak Bank. Jangka waktu di tetapkan berdasarkan persetujuan pihak pemohon dan pihan Bank.[19]

Dari uraian latar belakang masalah diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian pendapatan, pengetahuan, dan jangka waktu terhadap keputusan nasabah mengambil pembiayaan dengan judul **"Pengaruh Pendapatan, Pengetahuan, dan Jangka Waktu Terhadap Keputusan Nasabah Mengambil Pembiayaan di PT. BPRS Adeco Langsa".**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah peneliti berasumsi bahwa kurangnya tingkat pendapatan, pengetahuan, dan jangka waktu terhadap keputusan nasabah mengambil pembiayaan di PT. BPRS Adeco Langsa.

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan pada identifikasi masalah, batasan masalah dalam penelitian ini hanya mencakup pada pengaruh pengaruh pendapatan, pengetahuan, dan jangka waktu terhadap keputusan nasabah mengambil pembiayaan di PT. BPRS Adeco Langsa.

---

[18] Andi Silvana Ugi, Skripsi: "Pengaruh Margin dan Jangka Waktu Pembayaran Terhadap Keputusan Nasabah Mengambil Pembiayaan di BPRS Niaga Madani Makassar", Konsentrasi Keuangan dan Perbankan Program Studi Manajemen Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Nobel Indonesia Makassar, 2019, h. 59.

[19] Fathurrahman Djamil, *Penyelesaian Pembiayaan Bermasalah di Bank Syariah*, (Bogor: Sinar Grafika, 2022), h. 49.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan pada batasan masalah, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pendapatan berpengaruh terhadap keputusan nasabah mengambil pembiayaan di PT. BPRS Adeco Langsa?
2. Bagaimana pengetahuan berpengaruh terhadap keputusan nasabah mengambil pembiayaan di PT. BPRS Adeco Langsa?
3. Bagaimana jangka waktu berpengaruh terhadap keputusan nasabah mengambil pembiayaan di PT. BPRS Adeco Langsa?
4. Bagaimana pendapatan, pengetahuan dan jangka waktu berpengaruh terhadap berpengaruh terhadap keputusan nasabah mengambil pembiayaan di PT. BPRS Adeco Langsa?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan dari rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian dalam skripsi ini adalah:

1. Untuk mengukur dan menganalisa bagaimana pendapatan berpengaruh terhadap keputusan nasabah mengambil pembiayaan di PT. BPRS Adeco Langsa.
2. Untuk mengukur dan menganalisa bagaimana pengetahuan berpengaruh terhadap keputusan nasabah mengambil pembiayaan di PT. BPRS Adeco Langsa.

3. Untuk mengukur dan menganalisa bagaimana jangka waktu berpengaruh terhadap keputusan nasabah mengambil pembiayaan di PT. BPRS Adeco Langsa.
4. Untuk mengukur dan menganalisa bagaimana pendapatan, pengetahuan dan jangka waktu berpengaruh terhadap berpengaruh terhadap keputusan nasabah mengambil pembiayaan di PT. BPRS Adeco Langsa.

1.6 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian diatas, maka manfaat penelitian dalam proposal skripsi ini adalah:

1. Bagi Manajemen Perbankan/ Lembaga Keuangan Syariah

   Penelitian ini dapat dijadikan tolak ukur bagi Lembaga Keuangan Syariah dalam mengkaji pengaruh pendapatan, pengetahuan, dan jangka waktu terhadap keputusan nasabah mengambil pembiayaan di PT. BPRS Adeco Langsa.

2. Akademis

   Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi pihak akademis terutama bagi para mahasiswa yang ingin melakukan penelitian dan menambah wawasan serta dapat menjadi referensi penelitian mengenai pengaruh pendapatan, pengetahuan, dan jangka waktu terhadap keputusan nasabah mengambil pembiayaan di PT. BPRS Adeco Langsa.

3. Praktisi

   Adapun penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi bagi para praktisi mengenai informasi tentang pengaruh pendapatan, pengetahuan, dan

jangka waktu terhadap keputusan nasabah mengambil pembiayaan di PT. BPRS Adeco Langsa.

4. Peneliti

Menambah ilmu, wawasan, serta pandangan khususnya bagi penulis sendiri untuk memahami secara mendalam tentang pengaruh pendapatan, pengetahuan, dan jangka waktu terhadap keputusan nasabah mengambil pembiayaan di PT. BPRS Adeco Langsa.

1.7 Penjelasan Istilah

Untuk menghindari jenis penafsiran makna dan kata yang berbeda dalam skripsi ini, maka peneliti akan menguraikan beberapa istilah yang digunakan dalam judul skripsi ini, yaitu:

1. Pendapatan

Menurut Ifham, pendapatan merupakan kompensasi pemberian jasa kepada orang lain, setiap orang mendapatkan penghasilan karena membantu orang lain. Sedangkan, pendapatan pribadi adalah seluruh macam pendapatan salah satunya pendapatan yang didapat tanpa melakukan apa-apa yang diterima oleh penduduk suatu negara.[20]

2. Pengetahuan

Pengetahuan merupakan sesuatu yang didapat dari hasil perbuatan. Artinya ilmu pengetahuan adalah hasil dari rasa penasaran manusia untuk menarik kesimpulan suatu fenomena yang terjadi.[21]

---

[20] Ahmad Ifham Sholihin, *Buku Pintar Ekonomi Syariah*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2015), h. 621.

[21] Amsal Bakhtiar, *Filsafat Ilmu* (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2017), h. 85.

3. Jangka waktu

Jangka waktu merupakan batas waktu pengembalian angsuran yang sudah disepakati kedua belah pihak. Untuk kondisi tertentu jangka waktu ini bisa diperpanjang sesuai dengan kebutuhan.[22]

4. Pembiayaan

Pembiayaan merupakan suatu dukungan pendanaan untuk kebutuhan atau pengadaan barang/ asset/ jasa tertentu yang mekanisme pada umumnya akan melibatkan tiga pihak yaitu pihak pemberi pendanaan, pihak penyedia barang/ jasa/ asset/ jasa tertentu, dan pihak yang memanfaatkan barang/ asset/ jasa tertentu. Produk pembiayaan disediakan oleh bank umum syariah/ unit usaha syariah/ BPRS, dan perusahaan pembiayaan. Namun, terdapat pula mekanisme yang hanya melibatkan dua pihak seperti pembiayaan emas di bank/ BPR Syariah dan pembiayaan dengan cara jual dan sewa balik (*sale and lease back*).[23]

5. *Murabahah*

Dalam praktiknya, *murabahah* merupakan salah satu akad pembiayaan yang bertujuan untuk memberikan kemudahan kepada bank syariah terutama pada proses izin dan pengawasan suatu produk, kemudian akad ini juga memudahkan seluruh pelaksanaan dan pengembangan produk yang dilakukan oleh tim produksi. Akad ini juga dapat memberikan hukum yang pasti tentang tranparansi suatu produk yang dapat mendukung untuk menciptakan *market*

[22] Wangsawidjaja Z, *Pembiayaan Bank Syariah*, (Jakarta: Gramedia Building, 2017), h. 177.
[23] Mustafa Edwin Nasution, *Penegenalan Eksklusif Ekonomi Islam,* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2016), h. 42.

conduct.[24] Dengan terciptanya *market conduct*, maka dapat mempengaruhi prinsip perlindungan konsumen dalam pelayanan produk jasa yang ditawarkan oleh bank syariah. Hal ini disebabkan karena dalam proses transaksinya akan dilakukan secara transparan, maka dapat disimpulkan bahwa transaksi tersebut adalah jenis transaksi yang amanah.[25] Sebab, penjual akan langsung memberitahu kepada pembeli dengan jelas dan transparan mengenai *margin* dan harga modal.

6. Keputusan Nasabah

Keputusan nasabah merupakan bagian dari perilaku nasabah yang dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik dari faktor pribadi nasabah, sosial dan budaya, maupun strategi pemasaran yang diterapkan perusahaan, sehingga mampu menarik keputusan nasabah dalam menggunakan jasa yang telah dihasilkan oleh lembaga keuangan.[26]

1.8 Sistematika Pembahasan

Bab I Pendahuluan: Bab ini berisikan latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, penjelasan istilah serta sistematika pembahasan.

Bab II Landasan Teori: Bab ini berisikan penguraian teori berdasarkan pada variabel judul yang mencakup keputusan nasabah, pendapatan, pengetahuan dan

[24] Andian Sutedi, *Perbankan Syariah,* (Bogor: Ghalia Indonesia, 2019), h. 113.
[25] Andian Sutedi, *Perbankan Syariah…,* h. 114.
[26] Nugroho Setiadi, *Perilaku Konsumen Perspektif Kontemporer Pada Motif, Tujuan, Dan Keinginan Konsumen*, Cet.4, (Jakarta: Kencana, 2016), h. 332.

jangka waktu. Kemudian terdapat penelitian terdahulu, kerangka berfikir dan hipotesis.

Bab III Metode Penelitian: Bab ini berisikan jenis dan pendekatan penelitian, definisi operasional variabel, lokasi dan waktu penelitian, populasi dan sampel, metode pengumpulan data, metode pengolahan data, dan metode analisis data.

Bab IV Hasil Penelitian: Bab ini menguraikan hasil analisis dan pembahasan dalam penelitian yang telah di lakukan dengan metode yang telah ditentukan.

Bab V Penutup: Bab ini berisikan kesimpulan dan saran.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian

BPRS tersebar luas di seluruh wilayah Indonesia. Dalam penelitian ini, dilakukan pada PT. BPRS Adeco (Alumni Dena Upakara dan Don Bosco yang memiliki arti melawan sunyi dan mengukir prestasi) Langsa yang mulai beroperasi sejak pada tanggal 9 Agustus 2009. PT. BPRS Adeco Langsa berkomitmen untuk memanfaatkan seluruh peluang yang ada untuk pembiayaan bagi UMKM dan masyarakat berekonomi lemah, dengan kehati-hatian serta mempertimbangkan berbagai resikonya.

Penyaluran pembiayaan dengan sistem jemput bola kepada para nasabah, dari Kabupaten Aceh Tamiang, Kota Langsa, Aceh Timur, dan Panton Labu (perbatasan Aceh Utara). PT. BPRS Adeco Langsa meluncurkan layanan Pembiayaan Syariah yang memberikan solusi keuangan yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah kepada nasabah. Pembiayaan Syariah ini dirancang untuk memenuhi kebutuhan dana bagi individu dan bisnis yang ingin menghindari riba (bunga) dan mengikuti prinsip keuangan Islam.[98]

Seiring dengan meningkatnya pertumbuhan ekonomi, PT. BPRS Adeco Langsa saat ini sudah berkembang dengan tetap berusaha untuk meningkatkan pangsa pasarnya. Salah satu produk yang ditawarkan PT. BPRS Adeco Langsa

[98] BPR Syariah Adeco, "Pembiayaan Syariah", diakses melalui https://bprsadeco.com/berita/layanan/pembiayaan-syariah, pada tanggal 28 Juni 2024, pukul 07:04 WIB.

diantaranya adalah produk pembiayaan modal usaha yaitu pembiayaan *murabahah*.

4.2 Karakteristik Responden

Kuesioner penelitian ini dilakukan secara manual dan *online* melalui *google form* dengan 100 responden selaku nasabah pembiayaan di PT. BPRS Adeco Langsa. Kuesioner pada pendataan kali ini mempunyai atas dua bagian yaitu identitas responden dan 23 butir persoalan tentang variabel penelitian. Variabel independen dalam penelitian ini adalah pendapatan (X1), pengetahuan (X2), dan jangka waktu (X3) sedangkan variabel dependen mengenai keputusan nasabah (Y). Hasil penyebaran kuesioner kemudian akan diolah melalui tahapan-tahapan tertentu.

4.2.1 Jenis Kelamin Responden

Informasi terkait jenis kelamin responden dilakukan untuk mendapat jenis gender yang lebih dominan pada responden. Berikut adalah data responden pada penyebaran kuesioner menurut jenis kelamin responden ditunjukkan pada Tabel 4.1 berikut:

Tabel 4. 1
Jenis Kelamin Responden

No	Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
1	Perempuan	47	47%
2	Laki-laki	53	53%
	Total	**100**	**100%**

Sumber: Data Diolah (2024)

Berdasarkan Tabel 4.1, dapat dilihat bahwa perbadingan jenis kelamin yang mengisi kuesioner hanya 3% dimana responden yang lebih dominan yaitu

laki-laki dengan jumlah 53 responden atau sebesar 53%. Adapun jumlah perempuan yang mengisi kuesioner sebanyak 47 responden atau 47%. Dominan responden laki-laki pada karakteristik jenis kelamin disebabkan oleh lebih banyaknya laki-laki yang ikut andil dalam pengisian kuesioner pada penelitian ini.

4.2.2 Usia Responden

Informasi responden lainnya yaitu usia untuk menujukkan berapa usia reponden yang lebih dominan pada penelitian ini yang ditunjukkan pada Tabel 4.2:

Tabel 4. 2
Usia Responden

No	Usia Responden	Jumlah	Persentase
1	25 – 30 Tahun	20	20%
2	31 – 35 Tahun	21	21%
3	36 – 40 Tahun	22	22%
4	41 – 45 Tahun	19	19%
5	46 – 50 Tahun	18	18%
	Total	**100**	**100%**

Sumber: Data Diolah (2024)

Berdasarkan Tabel 4.2, dapat dilihat bahwa responden yang telibat pada penelitian ini dominan berusia dari 36 – 40 Tahun dengan 22 responden atau sebesar 22%. Kemudian responden yang berusia dari 25 – 30 Tahun berjumlah 20 orang atau sebesar 20%. Selanjutnya responden yang berusia dari 31 – 35 Tahun berjumlah 21 orang atau sebesar 21%. Responden yang berusia dari 41 – 45 Tahun berjumlah 19 orang atau sebesar 19%. Dan responden yang berusia dari 46 – 50 Tahun berjumlah 18 orang atau sebesar 18%. Dominan responden berusia 36 – 40 Tahun pada karakteristik usia disebabkan oleh lebih banyaknya responden berusia 36 – 40 Tahun yang ikut andil dalam pengisian kuesioner pada penelitian ini.

4.2.3 Pekerjaan

Informasi responden lainnya yaitu pekerjaan untuk menujukkan pekerjaan mana yang lebih dominan pada penelitian ini. Berikut adalah data responden pada penyebaran kuesioner berdasarkan pekerjaan responden ditunjukkan pada Tabel 4.3 berikut:

Tabel 4. 3
Pekerjaan Responden

No	Pekerjaan Responden	Jumlah	Persentase
1	PNS	10	10%
2	Pedagang	21	21%
3	Wiraswasta	22	22%
4	Pengusaha	15	15%
5	Guru	13	13%
6	Dosen	1	1%
7	Supir	2	2%
8	Kurir	1	1%
9	Lainnya	15	15%
	Total	**100**	**100%**

Sumber: Data Diolah (2024)

Berdasarkan Tabel 4.3, dapat dilihat bahwa pekerjaan responden yang telibat pada penelitian ini dominan adalah wiraswasta dengan 22 responden atau sebesar 22%. Kemudian, pekerjaan PNS dengan 10 responden atau sebesar 10%. Selanjutnya, pekerjaan pedagang dengan 21 responden atau sebesar 21%. Pekerjaan responden sebagai pegusaha berjumlah 15 orang atau sebesar 15%. Pekerjaan responden sebagai guru berjumlah 13 orang atau sebesar 13%. Pekerjaan responden sebagai dosen berjumlah 1 orang atau sebesar 1%. Pekerjaan responden sebagai supir berjumlah 2 orang atau sebesar 2%. Pekerjaan responden sebagai kurir berjumlah 1 orang atau sebesar 1%. Dan responden dengan pekerjaan lainnya berjumlah 15 orang atau sebesar 15%.

Dan responden dengan pekerjaan lainnya dengan 1 responden atau sebesar 1,2%. Dominan responden wiraswasta pada karakteristik pekerjaan disebabkan oleh lebih banyaknya responden wiraswasta yang ikut andil dalam pengisian kuesioner pada penelitian ini.

4.2.4 Jumlah Pendapatan

Informasi responden lainnya yaitu jumlah pendapatan untuk menujukkan jumlah pendapatan mana yang lebih dominan pada penelitian ini. Berikut adalah data responden pada penyebaran kuesioner berdasarkan jumlah pendapatan responden ditunjukkan pada Tabel 4.4 berikut:

Tabel 4. 4
Jumlah Pendapatan

No	Jumlah Pendapatan Responden	Jumlah	Persentase
1	< Rp.1.000.000	15	15%
2	Rp.1.000.00 – Rp. 2.000.000	13	13%
3	Rp.2.000.00 – Rp. 3.000.000	41	41%
4	Rp.3.000.00 – Rp. 4.000.000	17	17%
5	Rp.4.000.00 – Rp. 5.000.000	9	9%
6	> Rp.5.000.000	5	5%
	Total	**100**	**100%**

Sumber: Data Diolah (2024)

Berdasarkan Tabel 4.4, dapat dilihat bahwa jumlah pendapatan responden yang telibat pada penelitian ini dominan adalah jumlah pendapatan sebesar Rp.2.000.00 – Rp. 3.000.000 dengan 41 responden atau sebesar 41%. Kemudian, jumlah pendapatan sebesar < Rp.1.000.000 dengan 15 responden atau sebesar 15%. Selanjutnya, jumlah pendapatan sebesar Rp.1.000.00 – Rp. 2.000.000 dengan 13 responden atau sebesar 13%. Jumlah pendapatan sebesar Rp.3.000.00 – Rp. 4.000.000 dengan 17 responden atau sebesar 17%. Jumlah pendapatan sebesar

Rp.4.000.00 – Rp. 5.000.000 dengan 9 responden atau sebesar 9%. Jumlah pendapatan sebesar > Rp.5.000.000 dengan 5 responden atau sebesar 5%.

Dominan responden dengan jumlah pendapatan sebesar Rp.2.000.00 – Rp. 3.000.000 pada karakteristik jumlah pendapatan disebabkan oleh lebih banyaknya responden dengan jumlah pendapatan sebesar Rp.2.000.00 – Rp. 3.000.000 yang ikut andil dalam pengisian kuesioner pada penelitian ini.

4.3 Tanggapan Responden

Tanggapan responden terhadap kuesioner yang terjadi diukur menggunakan skala likert dengan skala 5, yaitu skor 1 sangat tidak setuju, skor 2 tidak setuju, skor 3 ragu-ragu, skor 4 setuju dan skor 5 sangat setuju.

4.3.1 Tanggapan Responden Terhadap Variabel Keputusan Nasabah

Pada variabel keputusan nasabah terdapat 4 pernyataan. Diantaranya hasil tanggapan responden di masing-masing pernyataan dapat dilihat pada Tabel 4.5.

Tabel 4. 5
Tanggapan Responden Terhadap Variabel Keputusan Nasabah

Pertanyaan	1	2	3	4	5	Rata-rata	Rerata
Sebelum saya memutuskan memilih pembiayaan di PT. BPRS Adeco Langsa saya merasa dengan pembiayaan murabahah dapat membantu saya memenuhi kebutuhan saya.	1	1	1	58	39	4,32	
Sebelum saya memutuskan memilih pembiayaan di PT. BPRS Adeco Langsa saya mencari tahu	2	0	1	42	55	4,48	

Pertanyaan	1	2	3	4	5	Rata-rata	Rerata
mengenai produk-produk pembiayaan lainnya dan melalui berbagai media.							
Saya mengevaluasi beberapa jenis produk pembiayaan di PT. BPRS Adeco Langsa berdasarkan manfaatnya	1	1	1	47	50	4,51	**4,43**
Saya merasa puas memilih pembiayaan murabahah di PT. BPRS Adeco Langsa dan akan mempromosikan produk pembiayaan murabahah tersebut kepada keluarga, teman, dan saudara saya.	1	1	0	52	46	4,44	
Total	**5**	**3**	**3**	**199**	**190**	**17,75**	

Sumber: Data Diolah (2024)

Berdasarkan Tabel 4.5, diketahui hasil dari 100 responden “setuju” terhadap pernyataan-pernyataan pada variabel keputusan nasabah mengambil pembiayaan di PT. BPRS Adeco Langsa. Hal ini dikarenakan nilai rerata yang didapati sebesar 4,43. Berdasarkan tabel tersebut, dapat dilihat juga bawa rata-rata tertinggi diperoleh pada item pernyataan ke-3 yaitu “Saya mengevaluasi beberapa jenis produk pembiayaan di PT. BPRS Adeco Langsa berdasarkan manfaatnya” dengan nilai sebesar 4,51. Sedangkan nilai rata-rata terendah diperoleh pada item pernyataan ke-1 yaitu “Sebelum saya memutuskan memilih pembiayaan di PT. BPRS Adeco Langsa saya merasa dengan pembiayaan murabahah dapat membantu saya memenuhi kebutuhan saya” dengan nilai sebesar 4,32.

4.3.2 Tanggapan Responden Terhadap Variabel Pendapatan

Pada variabel pendapatan terdapat 6 pernyataan. Diantaranya hasil tanggapan responden di masing-masing pernyataan dapat dilihat pada Tabel 4.6.

Tabel 4. 6
Tanggapan Responden Terhadap Variabel Pendapatan

Pertanyaan	1	2	3	4	5	Rata-rata	Rerata
Saya tertarik mengambil pembiayaan di PT. BPRS Adeco Langsa karena pendapatan saya sesuai dengan UMR.	0	1	1	63	37	4,34	
Saya tertarik mengambil pembiayaan di PT. BPRS Adeco Langsa karena saya mendapatkan gaji dari pekerjaan tetap saya.	1	1	1	50	47	4,41	
Saya mendapatkan upah dari jam lembur kantor yang dapat digunakan untuk mengambil pembiayaan di PT. BPRS Adeco Langsa.	0	0	6	56	38	4,32	
Saya memiliki penghasilan dari pekerjaan di luar perusahaan yang dapat digunakan untuk mengambil pembiayaan di PT. BPRS Adeco Langsa.	0	1	2	52	45	4,41	4,40
Saya memanfaatkan keahlian saya dibidang lain untuk mendapatkan penghasilan tambahan agar dapat mengambil	1	0	0	49	50	4,45	

Pertanyaan	1	2	3	4	5	Rata-rata	Rerata
pembiayaan di PT. BPRS Adeco Langsa.							
Saya mempunyai usaha dibidang perniagaan/ perdagangan sehingga saya dapat mengambil pembiayaan di PT. BPRS Adeco Langsa.	0	1	1	48	50	4,47	
Total	**2**	**4**	**11**	**318**	**267**	**26,4**	

Sumber: Data Diolah (2024)

Berdasarkan Tabel 4.6 diketahui hasil dari 100 responden "setuju" terhadap pernyataan-pernyataan pada variabel pendapatan terhadap keputusan nasabah mengambil pembiayaan di PT. BPRS Adeco Langsa. Hal ini dikarenakan nilai rerata yang didapati sebesar 4,40. Berdasarkan tabel tersebut, dapat dilihat juga bawa rata-rata tertinggi diperoleh pada item pernyataan ke-6 yaitu "Saya mempunyai usaha dibidang perniagaan/ perdagangan sehingga saya dapat mengambil pembiayaan di PT. BPRS Adeco Langsa" dengan nilai sebesar 4,47. Sedangkan nilai rata-rata terendah diperoleh pada item pernyataan ke-3 yaitu "Saya mendapatkan upah dari jam lembur kantor yang dapat digunakan untuk mengambil pembiayaan di PT. BPRS Adeco Langsa" dengan nilai sebesar 4,31.

4.3.3 Tanggapan Responden Terhadap Variabel Pengetahuan

Pada variabel pengetahuan terdapat 6 pernyataan. Diantaranya hasil tanggapan responden di masing-masing pernyataan dapat dilihat pada Tabel 4.7.

Tabel 4. 7
Tanggapan Responden Terhadap Variabel Pengetahuan

Pertanyaan	1	2	3	4	5	Rata-rata	Rerata
Saya mengetahui terdapat pembiayaan di	1	0	1	63	35	4,32	

PT. BPRS Adeco Langsa							
Saya mengetahui informasi pembiayaan yang ditawarkan PT. BPRS Adeco Langsa	1	0	2	61	36	4,32	
Saya mengerti SOP untuk mengambil pembiayaan di PT. BPRS Adeco Langsa	0	1	1	57	41	4,40	
Saya mengetahui prosedur mengambil pembiayaan di PT. BPRS Adeco Langsa	0	0	2	47	51	4,50	**4,40**
Saya mengetahui jenis pembiayaan yang terdapat di PT. BPRS Adeco Langsa	0	0	3	49	48	4,46	
Saya mengetahui mekanisme terhadap penggunaan pembiayaan di PT. BPRS Adeco Langsa	1	0	1	53	45	4,42	
Total	**3**	**1**	**10**	**330**	**256**	**26,42**	

Sumber: Data Diolah (2024)

Berdasarkan Tabel 4.7, diketahui hasil dari 100 responden “setuju” terhadap pernyataan-pernyataan pada variabel pengetahuan terhadap keputusan nasabah mengambil pembiayaan di PT. BPRS Adeco Langsa. Hal ini dikarenakan nilai rerata yang didapati sebesar 4,40. Berdasarkan tabel tersebut, dapat dilihat juga bawa rata-rata tertinggi diperoleh pada item pernyataan ke-5 yaitu “Saya mengetahui jenis pembiayaan yang terdapat di PT. BPRS Adeco Langsa” dengan nilai sebesar 4,46. Sedangkan nilai rata-rata terendah diperoleh pada item pernyataan ke-1 yaitu “Saya mengetahui terdapat pembiayaan di PT. BPRS Adeco Langsa” dengan nilai sebesar 4,32 dan item pernyataan ke-2 yaitu “Saya

mengetahui informasi pembiayaan yang ditawarkan PT. BPRS Adeco Langsa" dengan nilai sebesar 4,32.

4.3.4 Tanggapan Responden Terhadap Variabel Jangka Waktu

Pada variabel jangka waktu terdapat 7 pernyataan. Diantaranya hasil tanggapan responden di masing-masing pernyataan dapat dilihat pada Tabel 4.8.

Tabel 4. 8
Tanggapan Responden Terhadap Variabel Jangka Waktu

Pertanyaan	1	2	3	4	5	Rata-rata	Rerata
Jangka waktu pelunasan yang pendek seringkali dapat membuat nasabah gagal melunasi pembiayaannya	0	2	7	52	39	4,26	
Pembiayaan jangka pendek biasanya digunakan untuk modal usaha	1	0	2	58	39	4,34	
Jatuh tempo pada pembiayaan jangka pendek terlalu cepat membuat nasabah sering gagal melunasi pembiayaannya	0	0	3	50	47	4,43	
Pembiayaan jangka menengah biasanya digunakan untuk investasi	1	0	2	43	54	4,51	**4,44**
Jika keuntungan dari pembiayaan jangka menengah kecil sedangkan tingkat suku bunga pinjaman yang lumayan besar dan jangka waktu yang tidak lama seringkali membuat nasabah tidak bisa melunasi pembiayaannya	1	0	2	45	52	4,45	

Pembiayaan jangka panjang biasanya digunakan untuk investasi jangka panjang	0	0	1	46	53	4,46	
Tingkat suku bunga yang tinggi pada pembiayaan jangka panjang membuat nasabah sering gagal melunasi pembiayaannya	0	1	0	29	70	4,64	
Total	**3**	**2**	**17**	**294**	**284**	**31,09**	

Sumber: Data Diolah (2024)

Berdasarkan Tabel 4.8, diketahui hasil dari 100 responden "setuju" terhadap pernyataan-pernyataan pada variabel jangka waktu terhadap terhadap keputusan nasabah mengambil pembiayaan di PT. BPRS Adeco Langsa. Hal ini dikarenakan nilai rerata yang didapati sebesar 4,44. Berdasarkan tabel tersebut, dapat dilihat juga bawa rata-rata tertinggi diperoleh pada item pernyataan ke-7 yaitu "Tingkat suku bunga yang tinggi pada pembiayaan jangka panjang membuat nasabah sering gagal melunasi pembiayaannya" dengan nilai sebesar 4,64. Sedangkan nilai rata-rata terendah diperoleh pada item pernyataan ke-1 yaitu "Jangka waktu pelunasan yang pendek seringkali dapat membuat nasabah gagal melunasi pembiayaannya" dengan nilai sebesar 4,26.

4.4 Pengujian Instrumen Penelitian

4.4.1 Uji Validitas

Pengujian validitas pada penelitian ini dilakukan secara statistik dengan *person correlation*. Kuesioner dikatakan valid apabila skor siginfikan < 0,05. Hasil data yang diuji untuk di uji validitas yaitu 100 responden (n=100). Hasil uji

validitas pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel 4.9, tabel 4.10, tabel 4.11, dan tabel 4.12.

Tabel 4. 9
Hasil Uji Validitas Kuesioner Variabel Keputusan Nasabah

Item Variabel	r-hitung	r-tabel	Sig	Hasil
KN 1	0.828	0.1966	0,000	Valid
KN 2	0.869	0.1966	0,000	Valid
KN 3	0.823	0.1966	0,000	Valid
KN 4	0.792	0.1966	0,000	Valid

Sumber: Data Diolah (2024)

Berdasarkan Tabel 4.9, menujukkan bahwa semua item pernyataan pada variabel kesiapan kerja dinyatakan valid dalam uji validitas setelah melalui proses olah data statistik melalui *IBM SPSS Statistics 23*. Kuesioner dinyatakan valid karena $r_{hitung} > r_{tabel}$ dimana r_{tabel} adalah 0.1966 dan nilai siginifikan 0,000 <0,05.

Tabel 4. 10
Hasil Uji Validitas Kuesioner Variabel Pendapatan

Item Variabel	r-hitung	r-tabel	Sig	Hasil
PD 1	0.681	0.1966	0,000	Valid
PD 2	0.746	0.1966	0,000	Valid
PD 3	0.546	0.1966	0,000	Valid
PD 4	0.700	0.1966	0,000	Valid
PD 5	0.733	0.1966	0,000	Valid
PD 6	0.661	0.1966	0,000	Valid

Sumber: Data Diolah (2024)

Berdasarkan Tabel 4.10, menujukkan bahwa semua item pernyataan pada variabel pendapatan dinyatakan valid dalam uji validitas setelah melalui proses olah data statistic melalui *IBM SPSS Statistics 23*. Kuesioner dinyatakan valid karena $r_{hitung} > r_{tabel}$ dimana r_{tabel} adalah 0.1966 dan nilai siginifikan 0,000 <0,05.

Tabel 4. 11
Hasil Uji Validitas Kuesioner Variabel Pengetahuan

Item Variabel	r-hitung	r-tabel	Sig	Hasil

PT 1	0.725	0.1966	0,000	Valid
PT 2	0.789	0.1966	0,000	Valid
PT 3	0.715	0.1966	0,000	Valid
PT 4	0.684	0.1966	0,000	Valid
PT 5	0.703	0.1966	0,000	Valid
PT 6	0.718	0.1966	0,000	Valid

Sumber: Data Diolah (2024)

Berdasarkan Tabel 4.11, menujukkan bahwa semua item pernyataan pada variabel pengetahuan dinyatakan valid dalam uji validitas setelah melalui proses olah data statistic melalui *IBM SPSS Statistics 23*. Kuesioner dinyatakan valid karena $r_{hitung} > r_{tabel}$ dimana r_{tabel} adalah 0.1966 dan nilai siginifikan 0,000 <0,05.

Tabel 4. 12
Hasil Uji Validitas Kuesioner Variabel Jangka Waktu

Item Variabel	r-hitung	r-tabel	Sig	Hasil
JW 1	0.731	0.1966	0,000	Valid
JW 2	0.754	0.1966	0,000	Valid
JW 3	0.602	0.1966	0,000	Valid
JW 4	0.676	0.1966	0,000	Valid
JW 5	0.764	0.1966	0,000	Valid
JW 6	0.654	0.1966	0,000	Valid
JW 7	0.688	0.1966	0,000	Valid

Sumber: Data Diolah (2024)

Berdasarkan Tabel 4.12, menujukkan bahwa semua item pernyataan pada variabel jangka waktu dinyatakan valid dalam uji validitas setelah melalui proses olah data statistik melalui *IBM SPSS Statistics 23*. Kuesioner dinyatakan valid karena $r_{hitung} > r_{tabel}$ dimana r_{tabel} adalah 0.1966 dan nilai siginifikan 0,000 <0,05.

4.4.2 Uji Reliabilitas

Jika nilai *Cronbach alpha* >0,60 maka dinyatakan reliabel dan jika nilai *Cronbach alpha* <0,60, maka dinyatakan tidak reliabel. Pengujian reliabilitas dapat dilihat pada hasil dan tampilan Tabel 4.13 berikut:

Tabel 4. 13
Uji Reliabilitas

No	Item	Banyak Item	*Cronbach's alpha*	Keterangan
1	Keputusan Nasabah	4	0.847	Reliabel
2	Pendapatan	6	0.766	Reliabel
3	Pengetahuan	6	0.817	Reliabel
4	Jangka Waktu	7	0.823	Reliabel

Sumber: Data Diolah (2024)

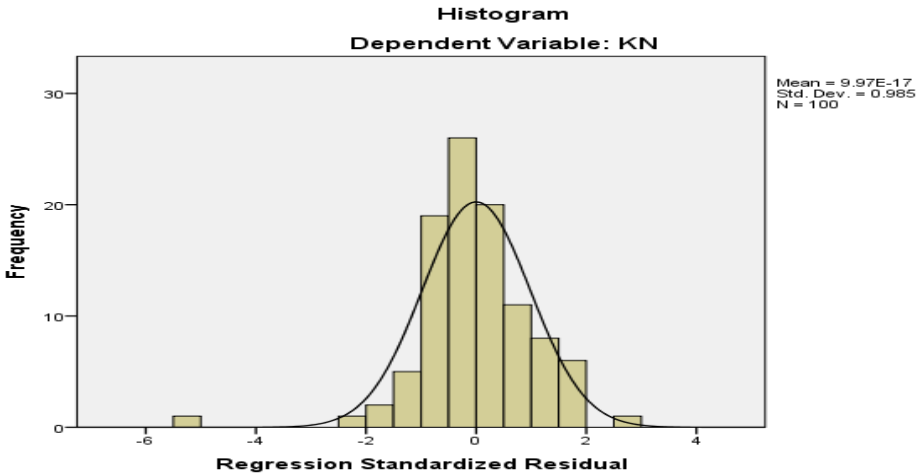
Berdasarkan Tabel 4.13, menunjukkan bahwa semua nilai pada item pernyataan variabel keputusan nasabah, pendapatan, pengetahuan dan jangka waktu dapat dinyatakan reliabel atau reliabilitas diterima dan sangat tinggi karena nilai *cronbach's alpha* > 0,60. dengan demikian, nilai pada setiap variabel dalam penelitian ini dapat dipercaya dan konsisten pada hasilnya.

4.5 Uji Asumsi Klasik

4.5.1 Uji Normalitas

Dalam pengujian normalitas bertujuan untuk menguji suatu mode regresi apakah variabel independen, variabel dependen, atau keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Metode regresi yang baik adalah distribusi yang mendekati normal atau normal. Pengujian normalitas dalam sebuah penelitan ini menggunakan suatu analisis grafik histogram dan metode normal *probability plot*. Hasil pengujian menggunakan analisis grafik histogram bisa dilihat pada grafik 4.1.

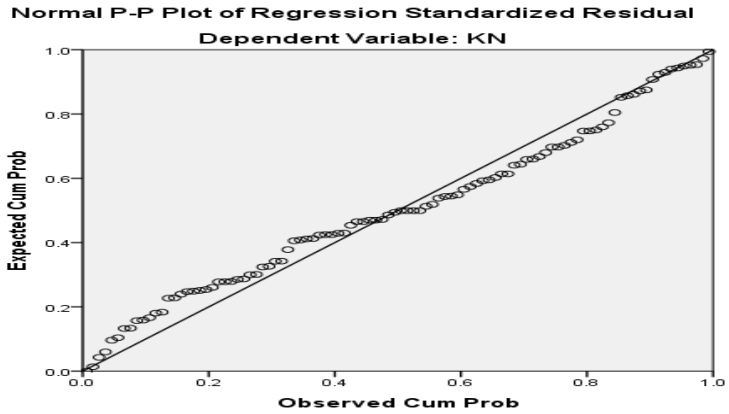
Grafik 4. 1
Histogram



Sumber: Data Diolah (2024)

Pada hasil grafik histogram pada grafik 4.1 menujukkan bahwa grafik histogram melengkung secara standar normalnya, sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi tersebut mempunyai distribusi normal atau membuat pola distribusi normal yang mendekati normal (residual terdistribusi secara normal).

Grafik 4. 2
Normal *Probability Plot*



Sumber: Data Diolah (2024)

Sugiyono, menyatakan apabila hasil data menyebar di area sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal menunjukkan pola distribusi normal,

maka model regresi memenuhi asumsi normalitasi.[99] Pada grafik 4.2 grafik normal *probability plot* menunjukkan jika titik-titik mengikuti arah garis diagonalnya yaitu residual didistribusi secara normal.

4.5.2 Uji Multikolinearitas

Tujuan digunakan uji multikolinearitas adalah untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya kolerasi (hubungan kuat) antar variabel independen. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi kolerasi diantara variabel independen atau tidak terjadi gejala multikolinearitas.

Tabel 4. 14
Uji Multikolinearitas

Variabel	*Collinearity Statistics*		Keterangan
	Tolerance	VIF	
(Constan)			
PD	.585	1.708	Tidak terkena multikolinearitas
PT	.573	1.746	Tidak terkena multikolinearitas
JW	.603	1.660	Tidak terkena multikolinearitas

Sumber: Data Diolah (2024)

Dikatakan terbebas dari uji multikolinearitas apabila nilai VIF lebih kecil dari pada 10. Apabila nilainya lebih kecil dari angka 10 maka dapat disimpulkan terbebas dari dari ataupun tidak terkena multikolinearitas. Dari tabel 4.14, terlihat bahwa nilai VIF < 10. Nilai VIF pada PD sebesar 1.708, kemudian VIF pada PT sebesar 1.746 dan nilai VIF pada JW sebesar 1.660. Dari nilai VIF pada variabel diatas maka dapat disimpulkan bahwa semua variabel lolos uji multikolinearitas karena nilai VIF < 10.

[99] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R & D,* (Bandung: IKAPI, 2019), h. 113.

4.5.3 Uji Heteroskedastisitas

Salah satu cara mendeteksi ada tidaknya gejala heteroskedastisitas dalam model regresi adalah melakukan uji heteroskedastisitas dengan glejser. Uji heteroskedastisitas dapat dilihat pada grafik 4.3 dibawah ini:

Grafik 4. 3
Uji Heteroskedastisitas



Sumber: Data Diolah (2024)

Berdasarkan pada grafik 4.3 ini, grafik *scatterplot* menunjukkan bahwa titik-titik yang menyebar tidak berbentuk pola yang jelas sehingga bisa disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

4.6 Uji Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda yaitu hubungan dua atau lebih variabel independen dengan variabel dependen. Pengujian ini digunakan untuk menganalisis pengaruh variabel pendapatan (X1), pengetahuan (X2) dan jangka waktu (X3) sedangkan variabel dependen mengenai keputusan nasabah (Y). Hasil analisis regresi linear berganda dapat dilihat pada Tabel 4.14 dibawah ini:

Tabel 4. 15
Uji Regresi Linear Berganda

Model	Unstandardized Coefficients	
	B	Std. Error
(Constant)	-1.184	1.982
Pendapatan	.170	.085
Pengetahuan	.471	.083
Jangka Waktu	.065	.068

Sumber: Data Diolah (2024)

Berdasarkan Tabel 4.15, hasil persamaan uji regresi linear berganda adalah sebagai berikut:

Tabel 4. 16
Hasil Persamaan Uji Regresi Linear Berganda

$$\gamma = \beta 0 + \beta 1\, X\, 1 + \beta 2\, X\, 2 + \beta 2\, X\, 3 + e$$

$$\gamma = -1.184 + 0.170X1 + 0.083X2 + 0.068X3 + e$$

Sumber: Data Diolah (2024)

Dapat diketahui bahwa nilai konstanta sebesar -1.184, artinya tanpa adanya variabel pendapatan (X1), pengetahuan (X2) dan jangka waktu (X3), maka variabel Y tidak dapat meningkat dan mempengaruhi variabel keputusan nasabah dalam mengambil pembiayaan di PT. BPRS Adeco Langsa. Koefisien regresi linear berganda pada variabel pendapatan mempunyai nilai positif sebanyak 0.170, hal ini menunjukkan bahwa setiap perubahan 1 satuan pendapatan maka akan meningkatkan kes keputusan nasabah dalam mengambil pembiayaan di PT. BPRS Adeco Langsa sebesar 0.170. Selanjutnya koefisien regresi linear berganda pada variabel pengetahuan juga mempunyai nilai positif sebanyak 0.471, hal ini menujukkan bahwa setiap perubahan 1 satuan pengetahuan akan meningkatkan

keputusan nasabah dalam mengambil pembiayaan di PT. BPRS Adeco Langsa sebesar 0.471. Dan koefisien regresi linear berganda pada variabel jangka waktu juga mempunyai nilai positif sebanyak 0.065, hal ini menujukkan bahwa setiap perubahan 1 satuan pengetahuan akan meningkatkan keputusan nasabah dalam mengambil pembiayaan di PT. BPRS Adeco Langsa sebesar 0.065.

4.7 Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakkan untuk melihat pengaruh pendapatan, pengetahuan, dan jangka waktu terhadap keputusan nasabah mengambil pembiayaan di PT. BPRS Adeco Langsa baik secara parsial maupun simultan.

4.7.1 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi bertujuan untuk mengetahui seberapa jauh kemampuan variabel independen dapat menjelaskan variabel dependen. Adapun dari hasil pengujuan R^2 (*R-Square*) yaitu sebagai berikut:

Tabel 4. 17
Uji Koefisien Determinasi (R2)

Model	R	R *Square*
Regression	.718	.516

Sumber: Data Diolah (2024)

Dari hasil uji koefisien determinasi (R^2) pada Tabel 4.17, dapat disimpulkan bahwa angka *R-Square* sebesar 0.516, artinya 51,6% variabel dependen keputusan nasabah dalam mengambil pembiayaan di PT. BPRS Adeco Langsa mampu dijelaskan oleh variasi dari ketiga variabel independen pendapatan, pengetahuan dan jangka waktu. Sisanya sebanyak 48,4% dijelaskan oleh variabel lainnya yang dianggap memiliki pengaruh terhadap variabel dependen keputusan

nasabah dalam mengambil pembiayaan di PT. BPRS Adeco Langsa seperti variabel kesadaran, margin keuntungan, dan lain sebagainya.

4.7.2 Uji Parsial (Uji-t)

Pengujian secara parsial bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara individu. Adapun hasil pengujian tersebut sebagai berikut:

Tabel 4. 18
Uji Parsial (Uji-t)

Model	Standardized Coefficients Beta	T	Sig.
(Constant)		-.598	.551
Pendapatan	.186	2.003	.048
Pengetahuan	.535	5.697	.000
Jangka Waktu	.088	.957	0.341

Sumber: Data Diolah (2024)

Berdasarkan hasil uji parsial pada Tabel 4.18, maka dapat di ambil kesimpulkan bahwa:

1. Diketahui nilai sig untuk pendapatan terhadap keputusan nasabah dalam mengambil pembiayaan di PT BPRS Adeco Langsa sebesar 0.048 > 0.05 dan t_{hitung} 2.003 > t_{tabel} 1.984. Hal ini menunjukkan bahwa variabel pendapatan tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap variabel keputusan nasabah dalam mengambil pembiayaan di PT BPRS Adeco Langsa karena nilai signifikan yang diperoleh lebih besar dari pada tingkat signifikan 5%. Dengan demikian, hipotesis H_{01} diterima.
2. Diketahui nilai sig untuk pengetahuan terhadap keputusan nasabah dalam mengambil pembiayaan di PT BPRS Adeco Langsa sebesar 0.000 < 0.05

dan t_{hitung} 5.697 > t_{tabel} 1.984. Hal ini menunjukkan bahwa variabel pengetahuan mempunyai pengaruh signifikan terhadap variabel keputusan nasabah dalam mengambil pembiayaan di PT BPRS Adeco Langsa karena nilai signifikan yang diperoleh lebih kecil dari pada tingkat signifikan 5%. Dengan demikian, hipotesis H_{a2} diterima.

3. Diketahui nilai sig untuk jangka waktu terhadap keputusan nasabah dalam mengambil pembiayaan di PT BPRS Adeco Langsa sebesar 0.341 > 0.05 dan t_{hitung} 0.957 < t_{tabel} 1.984. Hal ini menunjukkan bahwa variabel jangka wkatu tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap variabel keputusan nasabah dalam mengambil pembiayaan di PT BPRS Adeco Langsa karena nilai signifikan yang diperoleh lebih besar dari pada tingkat signifikan 5%. Dengan demikian, hipotesis H_{03} diterima.

4.7.3 Uji Simultan (Uji-F)

Uji simultan bertujuan untuk melihat pengaruh dari setiap variabel independen secara simultan (bersama-sama) terhadap variabel dependen. Adapun dari hasil pengujian yang telah dilakukan sebagai berikut:

Tabel 4. 19
Uji Simultan (Uji-F)

Model	F	Sig.
Regression	34.058	.000

Sumber: Data Diolah (2024)

Dari pengujian simultan (uji-f), dapat di ketahui bahwa F_{hitung} 34.058 > F_{tabel} 2.696 dan Sig. 0.000 < 0.05. Hal ini menunjukkan bahwa variabel pendapatan, pengetahuan dan jangka waktu dapat disebut secara bersama-sama berpengaruh

secara simultan terhadap variabel keputusan nasabah dalam mengambil pembiayaan di PT BPRS Adeco Langsa. Maka hipotesis Ha_4 diterima.

4.8 Pembahasan

Berdasarkan hasil pengujian secara parsial menyatakan terdapat variabel independen yang berpengaruh terhadap variabel dependen yaitu variabel pendapatan (X_1) dan jangka waktu (X_3) tidak berpengaruh terhadap variabel keputusan nasabah dalam mengambil pembiayaan di PT BPRS Adeco Langsa (Y), namun hasil penelitian juga menyatakan bahwa pengetahuan (X_2) berpengaruh terhadap variabel variabel keputusan nasabah dalam mengambil pembiayaan di PT BPRS Adeco Langsa (Y). Hasil pengujian secara simultan menyatakan bahwa ketiga variabel independen berpengaruh secara simultan terhadap variabel dependen, artinya variabel pendapatan, pengetahuan dan jangka waktu secara bersama-sama dapat mempengaruhi variabel keputusan nasabah dalam mengambil pembiayaan di PT BPRS Adeco Langsa.

Hasil uji koefisien determinasi menunjukkan nilai R^2 sebesar 0.516, artinya 51,6% variabel dependen keputusan nasabah dalam mengambil pembiayaan di PT. BPRS Adeco Langsa mampu dijelaskan oleh variasi dari ketiga variabel independen pendapatan, pengetahuan dan jangka waktu. Sisanya sebanyak 48,4% dijelaskan oleh variabel lainnya yang dianggap memiliki pengaruh terhadap variabel dependen keputusan nasabah dalam mengambil pembiayaan di PT. BPRS Adeco Langsa seperti variabel kesadaran, margin keuntungan, dan lain sebagainya.

4.8.1 Pengaruh Pendapatan Terhadap Keputusan Nasabah dalam Mengambil Pembiayaan di PT. BPRS Adeco Langsa

Hasil penelitian menyatakan pendapatan tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap variabel keputusan nasabah dalam mengambil pembiayaan di PT. BPRS Adeco Langsa. Penelitian ini dilakukan terhadap 100 responden dari nasabah pembiayaan di PT. BPRS Adeco Langsa. Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan dari penyebaran kuesioner didapatkan hasil pada uji parsial bahwa nilai sig untuk pendapatan terhadap keputusan nasabah dalam mengambil pembiayaan di PT BPRS Adeco Langsa sebesar 0.048 > 0.05 dan t_{hitung} 2.003 > t_{tabel} 1.984. Hal ini menunjukkan bahwa variabel pendapatan tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap variabel keputusan nasabah dalam mengambil pembiayaan di PT BPRS Adeco Langsa karena nilai signifikan yang diperoleh lebih besar dari pada tingkat signifikan 5%. Dengan demikian, hipotesis H_{a1} ditolak H_{01} diterima.

H_{a1}: Pendapatan tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap keputusan nasabah dalam mengambil pembiayaan di PT. BPRS Adeco Langsa

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Dimas yang menyatakan bahwa variabel hasil uji T menunjukkan variabel pendapatan tidak berpengaruh signifikansi terhadap keputusan nasabah.[100]

[100] Aditya Dimas Priadi, Skripsi: "Pengaruh Pendapatan, Tingkat Pendidikan, dan Kesehatan Terhadap Keputusan Nasabah Memilih Jasa Asuransi (Studi pada PT. Asuransi Jiwa Syariah Bumiputera Kota Bandar Lampung)", Prodi Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Raden Intan Lampung, 2019, h. ii.

Pendapatan adalah uang yang diperoleh seseorang atau anggota keluarga yang bersusah payah melakukan kerja.[101] Pendapatan dapat dilihat dari nilai maksimum yang dapat dikonsumsi oleh seseorang dalam suatu periode dengan mengharapkan keadaan yang sama pada akhir periode seperti keadaan semula.

Berdasarkan hasil penyebaran kuesioner peneliti mengenai variabel pendapatan, diketahui bahwa jumlah pendapatan responden yang telibat pada penelitian ini yang dominan adalah jumlah pendapatan sebesar Rp.2.000.00 – Rp. 3.000.000 dengan 41 responden. Pendapatan dapat mendukung atau menghambat pengambilan pembiayaan, apabila pendapatan cukup untuk membayar setoran angsuran setiap bulannya maka nasabah akan yakin untuk mengambil pembiayaan tersebut dan melunasinya. Dijelaskan juga di dalam QS. Al Furqon ayat 67 yang menjelaskan bahwa keputusan pembelian/pembiayaan harus seimbang yaitu tidak berlebihan dan sesuai dengan kebutuhan sehingga tidak mubazir. Semakin tinggi pendapatan nasabah maka semakin tinggi keputusan nasabah mengambil pembiayaan, karena pendapatan nasabah digunakan oleh nasabah untuk melunasi pembiayaan hingga waktu pembiayaan berakhir.

Pendapatan nasabah sangat berpengaruh bagi nasabah dalam mengambil keputusan untuk melakukan pembiayaan. Semakin tinggi pendapatan seseorang, maka semakin kecil risiko untuk terjadinya gagal bayar dalam melakukan suatu pembiayaan. Untuk mengambil pembiayaan di bank syariah, nasabah harus mengetahui seberapa besar kesanggupannya dalam memenuhi kewajiban selama

[101] Muhammad Hajarul Aswad, Widyawati & Anwar Deli, "Analisis Hubungan Pendapatan, Persepsi Harga, Kualitas Produk dan Pelayanan Terhadap Keputusan Pembelian Konsumen Minuman Cepat Saji di Banda Aceh", dalam *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pertanian,* Vol. 7. No. 4. November 2022, h. 378.

proses pembiayaan itu terjadi agar menghindari terjadinya gagal bayar dalam proses pembayaran suatu pembiayaan.[102]

4.8.2 Pengaruh Pengetahuan terhadap Keputusan Nasabah Mengambil Pembiayaan di PT. BPRS Adeco Langsa

Hasil penelitian menyatakan pengetahuan mempunyai pengaruh signifikan terhadap variabel keputusan nasabah dalam mengambil pembiayaan di PT. BPRS Adeco Langsa. Penelitian ini dilakukan terhadap 100 responden dari nasabah pembiayaan di PT. BPRS Adeco Langsa. Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan dari penyebaran kuesioner didapatkan hasil pada uji parsial bahwa nilai sig untuk pengetahuan terhadap keputusan nasabah dalam mengambil pembiayaan di PT BPRS Adeco Langsa sebesar 0.000 < 0.05 dan t_{hitung} 5.697 > t_{tabel} 1.984. Hal ini menunjukkan bahwa variabel pengetahuan mempunyai pengaruh signifikan terhadap variabel keputusan nasabah dalam mengambil pembiayaan di PT BPRS Adeco Langsa karena nilai signifikan yang diperoleh lebih kecil dari pada tingkat signifikan 5%. Dengan demikian, hipotesis H_{a2} diterima H_{02} diterima.

H_{a2}: Pengetahuan mempunyai pengaruh signifikan terhadap keputusan nasabah dalam mengambil pembiayaan di PT. BPRS Adeco Langsa

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rahma yang menyatakan bahwa variabel pengetahuan nasabah memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan pengambilan pembiayaan murabahah pada BCA Syariah.[103] Selanjutnya penelitian Yolanda juga menyatakan bahwa

---

[102] Abdul Aziz, *Manajemen Risiko Pembiayaan Pada Lembaga Keuangan Syariah*, (Depok: PT RajaGrafindo Persada, 2021), h. 69.

[103] Yorica Rahma, Skripsi: "Pengaruh Pengetahuan Nasabah, Pendapatan Nasabah, dan Margin Keuntungan Terhadap Keputusan Pengambilan Pembiayaan Murabahah Pada BCA

pengetahuan nasabah memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan nasabah.[104]

Pengetahuan nasabah merupakan faktor yang penting dalam mempengaruhi nasabah dalam mengambil keputusan untuk melakukan pembiayaan *murabahah* di PT. BPRS Adeco Langsa. Semakin luas pengetahuan nasabah tentang bank syariah, maka keputusan nasabah untuk melakukan pembiayaan *murabahah* akan semakin meningkat. Untuk mengambil pembiayaan di bank syariah, nasabah harus mengetahui sifat dan karakteristik produk pembiayaan dan lembaga perbankan yang akan menyalurkan pembiayaan tersebut.

Pengetahuan diartikan sebagai informasi mengenai sesuatu hal yang dapat dengan mudah dipahami dan diingat oleh seseorang. Pengetahuan adalah hasil penginderaan manusia terhadap objek melalui indera yang dimiliki. Pengetahuan akan suatu objek mengandung dua aspek yaitu aspek positif dan aspek negatif. Kedua aspek ini akan menentukan sikap seseorang. Semakin banyak aspek positif dan objek yang diketahui, maka akan menimbulkan sikap semakin positif terhadap objek tertentu.[105]

Pengetahuan nasabah merupakan faktor yang penting dalam mempengaruhi nasabah dalam mengambil keputusan untuk melakukan pembiayaan. Semakin luas pengetahuan nasabah tentang bank syariah, maka

---

Syariah", Jurusan Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2020, h. vii.

[104] Yolanda, Thesis: "Pengaruh Pengetahuan dan Kesadaran Nasabah akan Perbankan Syariah terhadap Keputusan Nasabah dalam Memilih Fasilitas Pembiayaan Pembiayaan Usaha Rakyat (KUR) Syariah di Bank Syariah Indonesia Area Pekanbaru", Prodi Ekonomi Syariah, Fakultas Pasca Sarjana UIN Sultan Syarif Kasim Riau, 2022, h. xvii.

[105] Darsini., et.al, "Pengetahuan", dalam *Jurnal Keperawatan*, Vol 12, No 1, Januari 2019, h. 96.

keputusan nasabah untuk melakukan pembiayaan murabahah akan semakin meningkat. Untuk mengambil pembiayaan di bank syariah, nasabah harus mengetahui sifat dan karakteristik produk pembiayaan dan lembaga perbankan yang akan menyalurkan pembiayaan tersebut.[106]

4.8.3 Pengaruh Jangka Waktu Terhadap Keputusan Nasabah Mengambil Pembiayaan di PT. BPRS Adeco Langsa

Hasil penelitian menyatakan jangka waktu tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap variabel keputusan nasabah dalam mengambil pembiayaan di PT. BPRS Adeco Langsa. Penelitian ini dilakukan terhadap 100 responden dari nasabah pembiayaan di PT. BPRS Adeco Langsa. Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan dari penyebaran kuesioner didapatkan hasil pada uji parsial bahwa nilai sig untuk jangka waktu terhadap keputusan nasabah dalam mengambil pembiayaan di PT BPRS Adeco Langsa sebesar 0.341 > 0.05 dan t_{hitung} 0.957 < t_{tabel} 1.984. Hal ini menunjukkan bahwa variabel jangka wkatu tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap variabel keputusan nasabah dalam mengambil pembiayaan di PT BPRS Adeco Langsa karena nilai signifikan yang diperoleh lebih besar dari pada tingkat signifikan 5%. Dengan demikian, hipotesis H_{a3} ditolak H_{03} diterima.

H_{a3}: Jangka waktu tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap keputusan nasabah dalam mengambil pembiayaan di PT. BPRS Adeco Langsa

[106] Victor Hambali, "Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keputusan Nasabah di Dalam Memilih Jenis Bank (Studi Kasus Masyarakat Kota Malang)", dalam *Jurnal Ilmiah Universitas Brawiyaja*, 2015, h. 4.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh ugi, yang menyatakan bahwa secara parsial margin dan jagka waktu pembayaran tidak berpengaruh dan signifikan terhadap keputusan nasabah mengambil pembiayaan pada BPRS Niaga Madani Makassar.[107]

Jangka waktu pembiayaan pada umumnya merupakan cerminan dari resiko masalah pembiayaan yang mungkin timbul. Jangka waktu pinjaman adalah waktu yang diberikan oleh pihak pembiayaan kepada debitur atau peminjam untuk mengembalikan pokok dan bunga dari pinjaman yang telah diberikan berdasarkan kesepakatan bersama. Semakin panjang jangka waktu pembiayaan, maka akan semakin tinggi resiko masalah pembiayaan yang mungkin timbul karena pihak pembiayaan akan membebankan bunga yang lebih tinggi pula dibandingkan pembiayaan dengan jangka pendek.[108]

Jika jangka waktu yang diberikan oleh pembiayaan terbilang singkat maka debitur akan mengalami kesulitan untuk mengembalikan pinjamannya karena tingginya angsuran yang harus dibayarkan setiap bulannya. Berdasarkan jangka waktu pembiayaan, dikelompokkan menjadi tiga kategori yaitu pembiayaan jangka pendek, pembiayaan jangka menengah, dan pembiayaan jangka panjang. Jangka waktu yang diberikan dalam pelunasan pembiayaan didasarkan dengan besarnya jumlah uang yang dipinjam dan penggunaan uang yang dipinjam.[109]

---

[107] Andi Silvana Ugi, Skripsi: "Pengaruh Margin dan Jangka Waktu Pembayaran Terhadap Keputusan Nasabah Mengambil Pembiayaan di BPRS Niaga Madani Makassar", Konsentrasi Keuangan dan Perbankan Program Studi Manajemen Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Nobel Indonesia Makassar, 2019, h. 61.

[108] Penta Widyartati, "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pinjaman Macet Dana Bergulir di BKM Sendang Mukti Kelurahan Sendangguwo Kecamatan Tembalang Kota Semarang…, h. 50.

[109] Abdul Aziz, *Manajemen Risiko Pembiayaan Pada Lembaga Keuangan Syariah…,* h. 75.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai "Pengaruh Pendapatan, Pengetahuan, dan Jangka Waktu Terhadap Keputusan Nasabah Mengambil Pembiayaan di PT. BPRS Adeco Langsa" dengan 100 responden maka kesimpulan dari hasil penelitian ini sebagai berikut:

1. Variabel pendapatan terhadap keputusan nasabah dalam mengambil pembiayaan di PT BPRS Adeco Langsa sebesar 0.048 > 0.05 dan t_{hitung} 2.003 > t_{tabel} 1.984. Hal ini menunjukkan bahwa variabel pendapatan tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap variabel keputusan nasabah dalam mengambil pembiayaan di PT BPRS Adeco Langsa.
2. Variabel pengetahuan terhadap keputusan nasabah dalam mengambil pembiayaan di PT BPRS Adeco Langsa sebesar 0.000 < 0.05 dan t_{hitung} 5.697 > t_{tabel} 1.984. Hal ini menunjukkan bahwa variabel pengetahuan mempunyai pengaruh signifikan terhadap variabel keputusan nasabah dalam mengambil pembiayaan di PT BPRS Adeco Langsa.
3. Variabel jangka waktu terhadap keputusan nasabah dalam mengambil pembiayaan di PT BPRS Adeco Langsa sebesar 0.341 > 0.05 dan t_{hitung} 0.957 < t_{tabel} 1.984. Hal ini menunjukkan bahwa variabel jangka wkatu tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap variabel keputusan nasabah dalam mengambil pembiayaan di PT BPRS Adeco Langsa.

4. Variabel pendapatan, pengetahuan dan jangka waktu dapat disebut secara bersama-sama berpengaruh secara simultan terhadap variabel keputusan nasabah dalam mengambil pembiayaan di PT BPRS Adeco Langsa. Dengan hasil uji F_{hitung} 34.058 > F_{tabel} 2.696 dan Sig. 0.000 < 0.05. Besaran nilai R^2 adalah 51,6% dan sisanya 48,4% dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian ini.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas maka peneliti memberikan beberapa saran yang dapat menjadi pertimbangan untuk masing-masing pihak, sebagai berikut:

1. Bagi PT. BPRS Adeco Langsa untuk perkembangan yang lebih pesat diharapkan agar lebih banyak melakukan sosialisasi tentang produk-produk pembiayaan yang sesuai dengan ketentuan syariah kepada masyarakat luas, agar pengetahuan masyarakat semakin terbuka tentang produk bank syariah dan keputusan nasabah untuk mengambil produk pembiayaan di PT. BPRS Adeco Langsa semakin meningkat.
2. Bagi peneliti selanjutnya apabila hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi untuk penelitian yang akan datang, maka diharapkan untuk dapat menambahkan variabel-variabel lainnya agar penelitian terkait pembiayaan di bank syariah dapat berkembang luas.

DAFTAR PUSTAKA

Abdullah, Thamrin. *Manajemen Pemasaran*. Jakarta: Rajawali Pers, 2013.

Al Arif, M. Nur Rianto. *Dasar-Dasar Pemasaran Bank Syariah*, Cet.2. Bandung: Alfabeta, 2017.

Andriani, J., Hardani, H., & Ustiawaty, *Buku Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. Surabaya: Literasi Media Publishing, 2017.

Astuti, Solikha Puji. et.al, "Pengaruh Tingkat Suku Bunga dan Jangka Waktu Terhadap Pembiayaan Macet (Studi Kasus pada Koperasi Syariah Masyarakat Kertasinduyasa, Jatibarang, Brebes)", dalam *Jurnal Akuntansi dan Bisnis (Akuntansi)*, Vol 2, No.2, Oktober 2022.

Bakhtiar, Amsal. *Filsafat Ilmu*. Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2017.

Darsini, Fahrurrozi, & Cahyono, Luqman. "Ilmu pengetahuan ; Artikel Review", dalam *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, Vol. 12, No. 1, 2019.

Djamil, Fathurrahman. *Penyelesaian Pembiayaan Bermasalah di Bank Syariah*. Bogor: Sinar Grafika, 2022.

Fadhillah, Surayyah. "Pembiayaan Murabahah pada Perbankan Syariah", dalam *Jurnal At-Tasawuth.* Vol. 8. No. 2. September 2019.

Fauziah, Yesi. Skripsi: "Pengaruh Promosi, Pengetahuan Nasabah dan Motivasi Terhadap Keputusan Mengambil Pembiayaan Pada Koperasi Mitra Dhuafa (Komida) Cabang Banjarsari (Studi Kasus Perempuan Pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Kecamatan Banjaranyar, Kabupaten Ciamis)", Prodi Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Prof. KH. Saifuddin Zuhri Purwokerto 2023.

Fitriana, Dina. Skripsi: "Analisis Pengaruh Pendapatan Nasabah, Tingkat Margin Dan Kemudahan Prosedur Pembiayaan Terhadap Keputusan Nasabah Dalam Pengambilan Pembiayaan Murabahah Di BMT Mentari Umat Wangon", Prodi Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto, 2023.

Fitriyah, Faridatul. "Pengaruh Pendapatan, Dana Talangan Haji dan Religiusitas Terhadap Keputusan Nasabah Mendaftar Haji (Studi Pada Bni Syariah Tulungagung)", dalam *Jurnal Nusamba*, Vol. 1 No. 1, 2016.

Hasan, Ali. *Marketing Bank Syariah*. Bogor: Ghalia Indonesia, 2014.

Hasibuan, Putra. *Dasar-Dasar Perbankan.* Bandung: Alumni, 2015.

Kurniawan, Muhammad. *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah (Teori dan Aplikasi*. Jakarta: Penerbit Adab, 2021.

Kurniawana, Asep., Hapsari, Yuri & Icih, "Pengaruh Pengetahuan (*Knowledge*), Keyakinan (*Confidence*), Keterampilan (*Skill*) dan Religiusitas Intrinsik tentang Perbankan Syariah terhadap Keputusan Pengambilan Pembiayaan", dalam *Jurnal Akuntansi dan Governance Andalas*, Vol. 2, No. 1, 2020.

Mishra, M. Ragil. *Manajemen Perbankan Syariah*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2022.

Muhamad. *Manajemen Pengelolaan pada Perbankan Syariah*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2016.

Munshi, Jamal. "A Method For Constructing Likert Scales", *Artikel Social Science Research Network*, 2014. Karim, Helmi. *Fiqih Muamalah,* Cet. II. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2017.

Nitisusastro, Mulyadi. *Perilaku Konsumen*. Bandung: CV Alfabeta, 2016.

Nugraha, Krisna. et.al, *Consumer Blocking Effect pada Calon Nasabah Bank Syariah di Indonesia*. Bandung: Indonesia Emas Group, 2023.

Pramesti, Detria Fauziyah & Utomo, Sugeng Hadi. "Analisis Suku Bunga, Jangka Waktu Pembiayaan, dan Kemudahan Pembiayaan Terhadap Keputusan Pembiayaan UMKM", dalam *Jurnal Manajemen,* Vol. 4, No. 1, 2022.

Priadi, Aditya Dimas. Skripsi: "Pengaruh Pendapatan, Tingkat Pendidikan, dan Kesehatan Terhadap Keputusan Nasabah Memilih Jasa Asuransi (Studi pada PT. Asuransi Jiwa Syariah Bumiputera Kota Bandar Lampung)", Prodi Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Raden Intan Lampung, 2019.

Putong, Iskandar, *Teori Ekonomi Mikro: Konvensional dan Syariah*. Jakarta: Buku & Artikel Karya Iskandar Putong, 2015.

Rahma, Yorica. Skripsi: "Pengaruh Pengetahuan Nasabah, Pendapatan Nasabah, dan Margin Keuntungan Terhadap Keputusan Pengambilan Pembiayaan Murabahah Pada BCA Syariah", Jurusan Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2020.

Ratna, Ikhwani & Nasrah, Hidayati. "Pengaruh Tingkat Pendapatan dan Tingkat Pendidikan Terhadap Perilaku Konsumtif Wanita Karir di Lingkungan Pemerintah Provinsi Riau", dalam *Jurnal Marwah*, Vol. XIV, No. 2, 2015.

Rohaimah, Wiwik Saidatur. et.al, *Monografi Perbankan Syariah*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2023.

Ruqiyah, Ida. Skripsi: "Pengaruh Pengetahuan dan Kemampuan Finansial Terhadap Keputusan Nasabah Menggunakan Tabungan Berencana di BSM KC Padangsidimpuan", Prodi Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN SUMUT 2020.

Sari, Juli Dwina Puspita & Azzafira, Sayyidah. "Analisis Pengaruh Pendapatan dan Pengetahuan Terhadap Minat Calon Nasabah Berinvestasi Emas di Pegadaian Syariah", dalam *Jurnal Investasi Islam*, Vol. 6, No. 2, Desember 2021.

Setiadi, Nugroho. *Perilaku Konsumen Perspektif Kontemporer Pada Motif, Tujuan, Dan Keinginan Konsumen*, Cet.4. Jakarta: Kencana, 2016.

Sholihin, Ahmad Ifham. *Buku Pintar Ekonomi Syariah*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2015.

Soegoto, Eddy Soeryanto. *Enterprneurship: Menjadi Pebisnis Ulung*. Jakarta: Gramedia Pustaka, 2018.

Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R & D*. Bandung: IKAPI, 2019.

Sulistiyowati, Tri Indah & Hakim, Luqman. "Pengaruh Ilmu pengetahuan Perbankan Syariah Dan Religiusitas Terhadap Minat Bekerja Di Perbankan Syariah Dengan Sikap Sebagai Variabel Moderasi", dalam *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi)*, Vol. 12, No. 1, 2021.

Suriasumantri, Yuyun S. *Ilmu Dalam Perspektif*. Jakarta : Yayasan Obor Indonesia, 2018.

Susanti, Nawal Ika. "Pengaruh Tingkat Bagi Hasil dan Pendapatn Nasabah Terhadap Pembiayaan Bermasalah (Studi Kasus Uspps Ausath Blokagung Banyuwangi)", dalam *Jurnal Hukum Islam Ekonomi dan Bisnis*, Vol. 2, No. 2, 2016.

Ugi, Andi Silvana. Skripsi: "Pengaruh Margin dan Jangka Waktu Pembayaran Terhadap Keputusan Nasabah Mengambil Pembiayaan di BPRS Niaga Madani Makassar", Konsentrasi Keuangan dan Perbankan Program Studi Manajemen Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Nobel Indonesia Makassar, 2019.

Widyartati, Penta. "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pinjaman Macet Dana Bergulir di BKM Sendang Mukti Kelurahan Sendangguwo Kecamatan Tembalang Kota Semarang", dalam *Jurnal STIE Semarang*, Vol. 8, No. 3, Oktober 2016.

Yolanda. Thesis: "Pengaruh Pengetahuan dan Kesadaran Nasabah akan Perbankan Syariah terhadap Keputusan Nasabah dalam Memilih Fasilitas Pembiayaan Pembiayaan Usaha Rakyat (KUR) Syariah di Bank Syariah Indonesia Area Pekanbaru", Prodi Ekonomi Syariah, Fakultas Pasca Sarjana UIN Sultan Syarif Kasim Riau, 2022.

Yuliawati, Ani. Skripsi: "Pengaruh Jumlah Pembiayaan, Jangka Waktu Pengembalian Pembiayaan Dan Nilai Jaminan Terhadap Kelancaran Pengembalian Pembiayaan Murabahah (Studi Pada BMT Fajar Cabang Bandar Lampung)", Prodi Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Raden Intan Lampung, 2019.

Yusuf, Muhammad. *Manajemen Strategis Public Relations*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2016.

Z, Wangsawidjaja. *Pembiayaan Bank Syariah*. Jakarta: Gramedia Building, 2017.

Zulkifli, Suharto. *Panduan Praktis Transaksi Perbankan Syariah*. Jakarta: Zikrul Hakim, 2014.

WEB URL

BPR Syariah Adeco, "Pembiayaan Syariah", diakses melalui https://bprsadeco.com/berita/layanan/pembiayaan-syariah, pada tanggal 7 Mei 2024, pukul 08:19 WIB.

OJK, "Laporan Publikasi Keuangan", diakses melalui https://ojk.go.id/id/kanal/perbankan/data-dan-statistik/laporan-keuangan-perbankan/default.aspx, pada tanggal 8 Mei 2024, pukul 10:11 WIB.